

PERATURAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR: 1295a/UN14/HM/2015

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN
2015-2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PROGRAM PASCASARJANA ,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perlu menetapkan Peraturan Direktur Program Pascasarjana tentang Rencana Strategis Program Pascasarjana Nasional Tahun 2015-2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700)
6. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, terutama pasal dan ayat mengenai jurusan/prodi dan kurikulum perguruan

tinggi

- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 13 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terutama pasal/ayat-ayat mengenai kurikulum dan gelar lulusan.
- 18 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terutama pasal/ ayat-ayat mengenai otonomi perguruan tinggi.
- 19 Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
- 20 Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyeleng -garaan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 21 Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
- 22 Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (LN No. 24 Tahun 2012), terutama pasal/ayat-ayat mengenai jenjang kualifikasi lulusan Program Doktor
- 23 Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Udayana.
- 24 Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi nasional
- 25 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kritisnya
- 26 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 46 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kritisnya
- 27 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 28 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 29 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kritis Jabatan Fungsional

Dosen

- 30 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- 31 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 212/U/1999 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor terutama Bab Tujuan, dan Penilaian;
- 32 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 0450/O/1995 tentang Statuta Universitas Udayana
- 33 Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor: 559/UN14/PR/2014 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2015- 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR PASCASARJANA TENTANG RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2015-2019.
- Pertama : Dokumen Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Udayana yang selanjutnya disebut dengan Renstra PPs Unud tahun 2015-2019.
- Kedua : Renstra PPS Unud merupakan bagian tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Ketiga : Dengan berlakunya Renstra PPs Unud ini, maka Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Udayana 2009-2014, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 1

- (1) Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2015-2019, yang selanjutnya disebut Renstra Program Pascasarjana Universitas Udayana 2015-2019 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di PPs Unud dalam kurun waktu tahun 2015-2019.
- (2) Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Direktur Pascasarjana ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini

Pasal 2

Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja Tahunan PPs Unud yang dicantumkan dalam Lampiran Renstra ini.

Pasal 3

Pelaksanaan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.

Pasal 4

Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Udayana 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Pasal 5

Peraturan Direktur Program Pascasarjana ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 25 Agustus 2015

Program Pascasarjana Universitas Udayana
Direktur,

Prof. Dr. dr . A.A. Raka Sudewi, Sp.S.(K)

NIP. 195902151985102001

KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kekuatan kepada Tim Penyusunan Renstra dan seluruh staf di PPs Unud sehingga Renstra ini dapat terwujud.

Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana tahun 2015-2019 disusun berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen, PP No. 17 tahun 2010 yang diubah dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, PP 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti), Permendikbud No 87 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, Permendikbud No. 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen, serta Permen Dikbud No. 46 tahun 2014, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2015--2019, dan Rencana Strategis Universitas Udayana tahun 2015-2019.

Renstra Program Pascasarjana Universitas Udayana (PPs Unud) Tahun 2015--2019 mengacu pada visi Renstra Universitas Udayana (Unud) tahun 2015--2019, yaitu “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Unggul, Mandiri, dan Berbudaya.” Format renstra ini disusun sesuai dengan format Renstra Unud 2015 - 2019 yang mengacu pada format Renstra Diknas 2015-2019, berbasis pada tiga pilar, yakni: (1) pemerataan dan perluasan akses, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, serta (3) penguatan tata kelola dan pencitraan publik. Oleh karena itu, Renstra PPs Unud 2015-2019 yang dihasilkan ini dapat menyelaraskan manajemen PPs Unud dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 119/MPK.05/2007 tentang persyaratan administrasi dalam rangka pengusulan dan penetapan satuan kerja instansi pemerintah untuk menerapkan pengelolaan keuangan dengan pola Badan Layanan Umum (BLU).

Renstra PPs Unud merupakan keberlanjutan renstra PPs Unud tahun 2009--2014. Selain masa berlakunya telah habis tahun 2014, juga adanya berbagai landasan hukum baru, diantaranya UU Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan PP tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta SNDikti. Renstra PPs Unud ini disusun sebagai pedoman, pengembangan pendidikan yang hendak dicapai dalam periode lima tahun ke depan (2015-2019) dengan mempertimbangkan capaian pembangunan pendidikan hingga saat ini. Renstra PPs Unud disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan di daerah dan nasional, serta partisipasi seluruh pejabat PPs Unud.

Renstra tahun 2015-2019 merupakan dasar dan pedoman bagi seluruh staf, dosen dan pimpinan PPs Unud. Renstra PPs Unud telah dibahas oleh Rapat Koordinasi PPs Unud pada hari Kamis, 23 April 2015, dan di sahkan pada rapat BPPS pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2015. Selanjutnya Renstra ini dapat dipakai sebagai acuan bagi Program Studi (Prodi) dalam menyusun: (1) Rencana Strategis (Renstra), (2) Rencana Kerja (Renja), (3) Rencana/Program Pengembangan Penjaminan Mutu, (4) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan Proses Pembelajaran Program Magister dan Doktor, (5) Laporan Tahunan, dan (6) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh jajaran PPs Unud serta para pemangku kepentingan pendidikan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan dan pengembangan bidang pendidikan secara sinergis dan berkesinambungan.

Akhir kata dalam kesempatan ini, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Kapordi S-2 dan S-3 yang telah membantu menyempurnakan Renstra PPs Unud Tahun 2015-2019. Semoga dengan tersusunnya Renstra ini lebih memudahkan kita untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada PPs Unud dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Denpasar, 25 Agustus 2015

Program Pascasarjana Universitas Udayana

Direktur,

Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S.(K)

NIP 195902151985102001

DAFTAR ISI

PERATURAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS UDAYANA NOMOR: 1295a/UN14/HM/2015 TENTANG RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2015-20119	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Filosofi.....	2
1.3 Paradigma Pendidikan	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Renstra.....	3
1.4.1 Tujuan Renstra	3
1.4.2 Manfaat Renstra.....	3
1.5 Landasan Hukum	4
1.6 Pilar Strategis.....	5
BAB II KONDISI UMUM DAN ANALISA LINGKUNGAN	7
2.1 Sejarah Program Pascasarjana Universitas Udayana	7
2.2 Kondisi Umum.....	9
2.2.1 Tata Pamong.....	9
2.2.2 Tata Kelola	10
2.2.3 Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan).....	11
2.2.4 Kemahasiswaan	12
2.2.5 Kurikulum dan Proses Pembelajaran.....	13
2.2.6 Dana, Prasarana, Sarana dan Sistem Informasi	14
2.2.7 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	16
2.3 Analisis Kondisi Lingkungan	16
2.3.1 Analisis Kondisi Internal.....	17
2.3.2 Analisis Kondisi Eksternal	21
2.4 Isu Strategis.....	23
2.4.1 Bidang Pendidikan	24
2.4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	25
2.4.3 Bidang Sumber Daya Manusia.....	25

2.4.4 Bidang Sarana Prasarana	25
2.4.5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola.....	25
2.4.6 Bidang Kerjasama	26
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	27
3.1 Visi dan Misi Renstra PPs Unud 2015-2019	27
3.1.1 Visi	27
3.1.2 Misi.....	27
3.2 Tata Nilai PPs Unud.....	28
3.3 Tujuan dan Sasaran Strategis	28
3.3.1 Tujuan Strategis.....	28
3.3.2 Sasaran.....	29
3.3.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	30
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	35
4.1 Bidang Pendidikan.....	36
4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	37
4.3 Bidang Sumber Daya Manusia	38
4.4 Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi.....	39
4.5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola	40
4.6 Bidang Kerjasama.....	41
BAB V PROGRAM PENINGKATAN MUTU PROGRAM PASCASARJANA.....	42
5.1 Program Peningkatan Mutu Pendidikan	43
5.2 Program Peningkatan Mutu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat	44
5.3 Program Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia (Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Kemahasiswaan)	47
5.4 Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi	48
5.5 Tata Pamong dan Tata Kelola.....	49
5.6 Bidang Kerjasama.....	52
BAB VI KERANGKA IMPLEMENTASI: PENDANAAN, MONEV, DAN PENGEMBANGAN	54
6.1 Pendanaan Program	54
6.2 Strategi Pendanaan Bidang Pendidikan	55
6.2.1 Prinsip Pendanaan	55
6.2.2 Skenario Pendanaan.....	55
6.2.3 Perkiraan Anggaran PPs Unud Tahun 2015-2019.....	55

6.3 Koordinasi, Tata Kelola, dan Pengawasan Internal	55
6.3.1 Koordinasi Perencanaan Pendidikan PPs Unud	56
6.3.2 Tata Kelola	56
6.3.3 Pengendalian dan Pengawasan Internal.....	56
6.4 Sistem Pemantauan dan Evaluasi.....	57
6.4.1 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi.....	58
6.4.2 Prinsip-Prinsip Pemantauan dan Evaluasi	58
6.4.3 Ruang Lingkup Pemantauan dan Evaluasi	59
6.5 Sistem Teknologi Informasi Terpadu	59
BAB VII PENUTUP.....	60
LAMPIRAN I	61
LAMPIRAN II.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Pendidikan	30
Tabel 3.2 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .	31
Tabel 3.3 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Sumberdaya Manusia.....	32
Tabel 3.4 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Sarana Parasana Pendidikan	32
Tabel 3.5 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Tata Kelola	33
Tabel 3.6 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Kerjasama	34
Tabel 4.1 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Pendidikan	36
Tabel 4.2 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ...	37
Tabel 4.3 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sumberadaya Manusia	38
Tabel 4.4 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sarana Prasarana dan Sistem Informasi	39
Tabel 4.5 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Tata Kelola.....	40
Tabel 4.6 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Kerjasama	41

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Filosofi.....	2
1.3 Paradigma Pendidikan	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Renstra.....	3
1.4.1 Tujuan Renstra	3
1.4.2 Manfaat Renstra	3
1.5 Landasan Hukum	4
1.6 Pilar Strategis	5
BAB II KONDISI UMUM DAN ANALISA LINGKUNGAN	7
2.1 Sejarah Program Pascasarjana Universitas Udayana.....	7
2.2 Kondisi Umum.....	9
2.2.1 Tata Pamong.....	9
2.2.2 Tata Kelola	10
2.2.3 Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	11
2.2.4 Kemahasiswaan	12
2.2.5 Kurikulum dan Proses Pembelajaran	13
2.2.6 Dana, Prasarana, Sarana dan Sistem Informasi	14
2.2.7 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.....	16
2.3 Analisis Kondisi Lingkungan	16
2.3.1 Analisis Kondisi Internal.....	17
2.3.2 Analisis Kondisi Eksternal	21
2.4 Isu Strategis.....	23
2.4.1 Bidang Pendidikan	24
2.4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	25
2.4.3 Bidang Sumber Daya Manusia.....	25

2.4.4 Bidang Sarana Prasarana	25
2.4.5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola.....	25
2.4.6 Bidang Kerjasama	26
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	27
3.1 Visi dan Misi Renstra PPs Unud 2015-2019	27
3.1.1 Visi	27
3.1.2 Misi.....	27
3.2 Tata Nilai PPs Unud.....	28
3.3 Tujuan dan Sasaran Strategis	28
3.3.1 Tujuan Strategis.....	28
3.3.2 Sasaran.....	29
3.3.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	30
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	35
4.1 Bidang Pendidikan	36
4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	37
4.3 Bidang Sumber Daya Manusia	38
4.4 Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi.....	39
4.5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola	40
4.6 Bidang Kerjasama.....	41
BAB V PROGRAM PENINGKATAN MUTU PROGRAM PASCASARJANA	42
5.1 Program Peningkatan Mutu Pendidikan	43
5.2 Program Peningkatan Mutu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat.....	44
5.3 Program Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia (Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Kemahasiswaan)	47
5.4 Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi	48
5.5 Tata Pamong dan Tata Kelola.....	49
5.6 Bidang Kerjasama.....	52
BAB VI KERANGKA IMPLEMENTASI: PENDANAAN, MONEV, DAN PENGEMBANGAN	54
6.1 Pendanaan Program	54
6.2 Strategi Pendanaan Bidang Pendidikan	55

6.2.1 Prinsip Pendanaan	55
6.2.2 Skenario Pendanaan	55
6.2.3 Perkiraan Anggaran PPs Unud Tahun 2015-2019	55
6.3 Koordinasi, Tata Kelola, dan Pengawasan Internal	55
6.3.1 Koordinasi Perencanaan Pendidikan PPs Unud	56
6.3.2 Tata Kelola	56
6.3.3 Pengendalian dan Pengawasan Internal	56
6.4 Sistem Pemantauan dan Evaluasi.....	57
6.4.1 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi.....	58
6.4.2 Prinsip-Prinsip Pemantauan dan Evaluasi	58
6.4.3 Ruang Lingkup Pemantauan dan Evaluasi	59
6.5 Sistem Teknologi Informasi Terpadu	59
BAB VII PENUTUP.....	60
LAMPIRAN I	61
LAMPIRAN II.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Pendidikan	30
Tabel 3.2 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	31
Tabel 3.3 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Sumberdaya Manusia	32
Tabel 3.4 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Sarana Parasana Pendidikan	32
Tabel 3.5 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Tata Kelola	33
Tabel 3.6 IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Kerjasama.....	34
Tabel 4.1 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Pendidikan	36
Tabel 4.2 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	37
Tabel 4.3 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sumberadaya Manusia.....	38
Tabel 4.4 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sarana Prasarana dan Sistem Informasi....	39
Tabel 4.5 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Tata Kelola	40
Tabel 4.6 Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Kerjasama	41

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, diamanatkan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan keimanan, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dikongkritkan dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang mengamanatkan pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Pendidikan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode 2010 – 2015, pendidikan bertemakan pembangunan pendidikan berfokus pada penguatan pelayanan, sedangkan pada RPJM periode 2015-2020 difokuskan pada penguatan daya saing regional dan global. Tren global pendidikan tinggi meliputi: (1) masifikasi: untuk berhasil di era ekonomi berbasis pengetahuan dan menuju pendidikan tinggi yang universal; (2) globalisasi: mobilisasi dosen dan mahasiswa antarnegara dan kompetisi tanpa batas negara; (3) pengaruh teknologi: modalitas baru dalam pembelajaran dan jaringan global (Ditjen Dikti, 2014). Renstra . Dalam RPJM 2015-2019 (Bappenas, 2014), hal-hal yang terkait dengan arah kebijakan pendidikan tinggi meliputi pemerataan akses, peningkatan mutu, peningkatan relevansi dan daya saing Perguruan Tinggi (PT), serta peningkatan tatakelola. Renstra Kemenristekdikti pada tahun 2015-2019 menetapkan visi adalah: **“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”**. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumber daya, dan jaringan). Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah **kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian** yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh **industri/perusahaan** yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi. Adapun Misinya adalah: (1) meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, dan (2) meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana (PPs) Universitas Udayana (Unud) 2015-2019 diawali dengan evaluasi diri melalui analisis *Strength weakness opportunity threat* (SWOT) untuk mengetahui kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang, dan ancaman). Hasil analisis SWOT digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama dalam Renstra PPs Unud 2015-2019, yaitu: (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing bangsa (regional, nasional, dan internasional). Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dinamika PPs Unud. Organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi, dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan PPs Unud perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai beban. Peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program yang dapat mendukung daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Renstra PPs Unud 2015-2019, pengelolaan bidang akademik dan non-akademik dilakukan secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dengan

menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)* ke dalam sistem manajemen PPs Unud yang diikuti dengan penerapan prinsip kerja, mekanisme kerja, dan *standard operating procedure – SOP*. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan budaya kerja yang kondusif dan sesuai dengan tuntutan ISO 9001:2008 yang telah diraih PPs Unud sehingga dapat menuju *Word Class University (WCU)*.

Renstra PPs Unud tahun 2015-2019 menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola Program Studi (Prodi) di dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi program dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

1.2 Landasan Filosofi

Landasan filosofi dan prinsip dasar Renstra PPs Unud 2015 - 2019 mengacu pada UU Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012 (UU_PT 12/2012) Pasal 2, yaitu empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhineka Tunggal Ika.

Dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, landasan filosofis sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat, dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai-nilai seperti norma agama dan kemanusiaan, norma persatuan bangsa, norma kerakyatan, norma demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial.

Sesuai dengan UU 12/2012, Pasal 3, Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan.

Filosofi Renstra PPs Unud 2015 - 2019 juga mengacu pada filosofi Renstra Unud 2015 – 2019. Filosofi dimaksudkan untuk memberikan semangat mewujudkan sumberdaya manusia (SDM) unggul, mandiri, dan berbudaya, dengan pengembangan Unud menuju *WCU*, dilandasi prinsip-prinsip *GUG*.

1.3 Paradigma Pendidikan

Fungsi Pendidikan Tinggi dalam UU 12/2012 Pasal 4 adalah: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (b) mengembangkan *Sivitas Akademika* yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, serta (c) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dengan menerapkan nilai-nilai humaniora.

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yaitu pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan. Bagi program magister, dimaksudkan untuk mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu

memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan diri menjadi professional. Standar kompetensinya harus mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Untuk program doktor, dimaksudkan untuk mengembangkan dan memantapkan mahasiswa agar menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya, serta menghasilkan dan/atau mengembangkan teori melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia. Kompetensinya harus mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penalaran serta penelitian ilmiah.

Tujuan pendidikan program magister dan doktor adalah: (a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan Seni (IPTEKS) untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti); (c). dihasilkannya Ipteks melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Renstra

1.4.1 Tujuan Renstra

Tujuan disusunnya Renstra PPs Unud tahun 2015-2019 adalah untuk memberikan petunjuk atau acuan bagi para pihak terkait perkembangan dan pencapaian kondisi PPs Unud ke depan yang lebih baik. Panduan tersebut dijabarkan dalam perencanaan program, upaya pencapaian, indikator, evaluasi, dan pengembangan untuk menjamin mutu dan pelayanan prima PPs Unud secara berkelanjutan. Rencana yang akan dilakukan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu yang telah ditetapkan lima tahun ke depan adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan PPs Unud dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
2. Menyediakan pedoman umum bagi pengelola dan dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran pada Program Studi (Prodi) di lingkungan PPs Unud, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya sesuai dengan visi dan misinya.
3. Untuk memudahkan segenap pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik untuk merencanakan, mengerjakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti semua kebijakan, program, dan rencana operasional tahunan yang telah disusun, dalam indikator kinerja program dan tahun capaiannya.

1.4.2 Manfaat Renstra

Renstra ini akan memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan program pascasarjana beserta seluruh program studi yang dimiliki sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Renstra juga dapat dipakai sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah.

Renstra diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di PPs Unud. Oleh karena itu, dengan disusunnya Renstra PPs Unud, diharapkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dengan mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki untuk mewujudkan cita-cita PPs Unud menjadi salah satu institusi yang memiliki kualitas untuk menuju PPs yang berkelas dunia dan mempunyai kemampuan untuk mandiri yang berlandaskan pada etika dan moral.

Renstra yang dijadikan petunjuk terhadap pencapaian tujuan PPs Unud dalam menjamin mutu dan layanan prima, maka renstra memberikan manfaat pada: 1) efektifitas pencapaian tujuan program melalui sinergitas para pihak, 2) mahasiswa yaitu kelancaran studi, mutu lulusan sesuai kompetensi yang ditetapkan, 3) masyarakat luas mendapat dampak dari peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta mutu akses pada layanan akademik lainnya.

1.5 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan sebagai pijakan untuk membuat Renstra PPs Unud Tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
6. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi.
10. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi nasional.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 46 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 0450/O/1995 tentang Statuta Universitas Udayana.

1.6 Pilar Strategis

Pilar strategis landasan filosofis pendidikan PPs Unud mengacu pada UU Sisdiknas 20/2003, UU- PT 12/2012, strategi pembangunan pendidikan nasional, dan Renstra Unud 2015–2019. Sebagaimana dalam penjelasan umum UU-PT 12/2012, Pendidikan Tinggi diharapkan mampu menjalankan peran strategis dalam memajukan peradaban dan kesejahteraan umat manusia, meningkatkan daya saing bangsa dan daya mitra bangsa Indonesia dalam era globalisasi, mampu mewujudkan dharma pendidikan yakni, menghasilkan intelektual, ilmuwan dan/atau profesional yang berbudaya, kreatif, toleran, demokratis, dan berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan umat manusia. Dalam rangka mewujudkan dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, diperlukan Pendidikan Tinggi yang mampu menghasilkan karya penelitian dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang dapat diabdikan bagi kemaslahatan bangsa, negara, dan umat manusia.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, harus memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya. Hal itu diperlukan agar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di Perguruan Tinggi berlaku kebebasan akademik dan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan. Dengan demikian Perguruan Tinggi dapat mengembangkan budaya akademik bagi Sivitas Akademika yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa dan mampu melakukan interaksi yang mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional. Perguruan Tinggi sebagai garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam PP 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 22, Ayat (3) otonomi pengelolaan perguruan tinggi bidang akademik meliputi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Otonomi bidang nonakademik meliputi organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Kebijakan operasional dan pelaksanaan pendidikan bidang pendidikan terdiri atas: (a) persyaratan akademik mahasiswa yang akan diterima, (b) kurikulum program studi, (c) proses pembelajaran, (d) penilaian hasil belajar, (e) persyaratan kelulusan, dan (f) wisuda. Bidang pendidikan sesuai dengan PP 4/2014 yang dikombinasikan dengan Permendikbud 49/2014 meliputi: kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan kompetensi lulusan/capaian hasil belajar.

Otonomi pengelolaan bidang nonakademik terkait dengan kebijakan operasional pelaksanaan organisasi terdiri atas: penetapan Renstra, rencana kerja tahunan, dan sistem penjaminan mutu internal. Kebijakan operasional dan pelaksanaan keuangan terdiri atas: membuat perjanjian kerja dengan pihak ke tiga dalam lingkup Tridharma Perguruan Tinggi, dan sistem pencatatan, serta pelaporan keuangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebijakan operasional dan pelaksanaan kemahasiswaan terdiri atas: kegiatan kemahasiswaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan, dan pembinaan bakat dan minat mahasiswa. Kebijakan operasional, dan pelaksanaan ketenagaan terdiri atas: penugasan dan pembinaan sumber daya manusia, serta penyusunan target kerja dan jenjang karir sumber daya manusia; Kebijakan operasional, dan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana terdiri atas: penggunaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti), Perguruan tinggi berfungsi utama sebagai berikut.

- (1) Pengembangan dan Pelaksanaan Mutu Kompetensi Lulusan atau Capaian Pembelajaran berbasis KKNI dan Kurikulum berbasis Kompetensi (KBK).
- (2) Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis dan Sistem Penilaian yang Berbasis Kompetensi.
- (3) Peningkatan Mutu Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah
- (4) Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- (5) Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Penelitian
- (6) Pembiayaan Pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (7) Pelaksanaan Otonomi Satuan Pendidikan, Tata kelola dan akuntabilitas publik.

Pasal 2, SNDikti terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: (a) standar kompetensi lulusan, (b) standar isi pembelajaran, (c) standar proses pembelajaran, (d) standar penilaian pembelajaran, (e) standar dosen dan

tenaga kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (g) standar pengelolaan pembelajaran, dan (h) standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: (a) standar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (b) standar isi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (c) standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (d) standar penilaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) standar peneliti dan pengabdian kepada masyarakat, (f) standar sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (g) standar pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan (h) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II.

KONDISI UMUM DAN ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

2.1 Sejarah Program Pascasarjana Universitas Udayana

Program Pascasarjana Universitas Udayana (PPs Unud) dirintis dan didirikan berdasarkan kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga pendidik, baik di lingkungan Unud maupun di luar Unud. PPs Unud dirintis tahun 1992 yang diawali dengan pembukaan Program Studi Strata Dua (Magister) Linguistik dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 431/Dikti/Kep/1992 tertanggal 6 Oktober 1992. Prodi Magister Linguistik ini merupakan cikal bakal Program Pascasarjana di Unud. Pada tahun 1998, didirikan Prodi Doktor Linguistik yang juga merupakan Prodi Doktor pertama yang ada di Unud. Program Doktor (S3) Linguistik Unud didirikan dengan SK Dirjen Dikti Nomor 300/Dikti/Kep/1998.

Seiring dengan kemajuan pendidikan dan ipteks di berbagai bidang, penyelenggaraan pendidikan di PPs Unud pada tahun 2012 memiliki dan membuka 35 Program Studi (Prodi) yang terdiri atas 25 Prodi Program Magister (S2) dan 10 Prodi Program Doktor (S3). Nama-nama Prodi di lingkungan PPs Unud adalah sebagai berikut.

Program Studi Magister terdiri atas:

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. Linguistik | 13. Agribisnis |
| 2. Kajian Budaya | 14. Ilmu Peternakan |
| 3. Ergonomi-Fisiologi Kerja | 15. Teknik Sipil |
| 4. Fisiologi Olahraga | 16. Akuntansi |
| 5. Ilmu Hukum | 17. Teknik Arsitektur |
| 6. Manajemen | 18. Teknik Elektro |
| 7. Bioteknologi Pertanian | 19. Kimia Terapan |
| 8. Agroekoteknologi | 20. Teknik Mesin |
| 9. Biomedik | 21. Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| 10. Kajian Pariwisata | 22. Ilmu Biologi |
| 11. Ilmu Ekonomi | 23. Kedokteran Hewan |
| 12. Ilmu Lingkungan | 24. Kenotariatan |
| | 25. Ilmu dan Teknologi Pangan |

Program Studi Doktor terdiri atas:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Linguistik | 6. Ilmu Peternakan |
| 2. Ilmu Kedokteran | 7. Pariwisata |
| 3. Kajian Budaya | 8. Manajemen, |
| 4. Ilmu Pertanian | 9. Ilmu Hukum |
| 5. Ilmu Ekonomi | 10. Ilmu Teknik |

Dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, sejak tahun 2007, PPs Unud telah memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan pada setiap program studi magister dan doktor terdapat Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM).

PPs Unud berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya yang disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Dalam jangka panjang, PPs Unud akan mengembangkan kajian-kajian interdisipliner unggulan yang sejajar dengan universitas terkemuka di Indonesia, Asia tenggara, bahkan di Asia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat ikut mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia. Adanya arus globalisasi dan Otonomi Daerah (Otda) menyebabkan adanya tuntutan SDM yang berkualitas semakin beragam, baik untuk menganalisis berbagai isu strategis di tingkat daerah, nasional, maupun global. Di samping itu, pengembangan penelitian ilmiah yang mendisiplin dan rekayasa Ipteks Ipteks juga diperlukan, guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkemampuan tinggi .

Evaluasi diri merupakan kegiatan awal dalam penyusunan Renstra PPs Unud 2015-2019. Tujuannya adalah untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang dikenal dengan analisis SWOT. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan dalam lima perkembangan tahun sebelumnya, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman/tantangan untuk lima tahun ke depan. Hasil analisis SWOT tersebut digunakan untuk menyusun isu strategis. Isu utama dalam Renstra PPs Unud 2015-2019 terkait dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta persyaratan untuk memenuhi standar ISO 9001-2008, yaitu (1) penyehatan organisasi, (2) manajemen sumberdaya, (3) otonomi, (4) peningkatan daya saing nasional dan internasional, dan (5) manajemen mutu. Kelima isu strategis dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Kebijakan dasar yang digunakan dalam penyusunan Renstra PPs Unud 2015-2019 adalah (1) organisasi dan manajemen, (2) pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan, (3) pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, (4) pengembangan kerja sama internasional menuju *World Class University*.

Organisasi PPs Unud yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, tanggung jawab organisasi, dan menjadikan PPs Unud sebagai asset bukan sebagai beban. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dinamika perkembangan Unud. Manajemen sumberdaya meliputi manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen infrastruktur, dan manajemen lingkungan kerja, agar SDM dapat menerapkan, memelihara, melakukan peningkatan secara berkelanjutan, dan efektivitas melalui sistem manajemen mutu; yang ditujukan pada kepuasan pelanggan. Peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program yang dapat mendukung daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Manajemen mutu bertujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan melalui penggunaan sistem secara efektif, termasuk proses untuk peningkatan berkelanjutan dan jaminan kesesuaian dengan persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku.

Renstra disusun mengacu pada: (1) Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang, yaitu daya saing bangsa, otonomi, dan kesehatan organisasi; (2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 18 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (4) Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi, (6) Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan, (7) Renstra Diknas 2015-2019; (8) Statuta Unud Tahun 2009; (9) Renstra Unud tahun 2015-2019; dan (10) Permendiknas Nomor 40 tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Unud.

Selain itu, dalam penyusunan Renstra juga tidak terlepas dari tolok ukur LRAISE (*leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), akreditasi, dan persyaratan ISO 9001-2008. Komponen akreditasi yang dipadukan dengan SPM BLU dan ISO 9001-2008 diperlukan untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal pada kurun waktu lima tahun sebelumnya. Parameter kondisi internal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) 2009 meliputi tata pamong, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, sarana prasarana, sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, sedangkan kondisi eksternal didasarkan pada daya saing regional, nasional, dan global dalam bidang Tridharma dan kerjasama.

2.2 Kondisi Umum

Kondisi umum disusun berdasarkan pada urutan borang akreditasi yang meliputi tata pamong dan tata kelola, sumber daya manusia, kemahasiswaan, kurikulum dan proses pembelajaran, dana, prasarana, sarana dan sistem informasi, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

2.2.1 Tata Pamong

Sistem tata pamong di PPs Unud dibedakan untuk dua kegiatan, yakni kegiatan administrasi keuangan dan kegiatan akademik. Administrasi keuangan berdasarkan sistem BLU (Badan Layanan Umum). Sistem administrasi akademik di PPs Unud, dilakukan sesuai dengan petunjuk Universitas Udayana dengan menggunakan format dan dikemas dalam bentuk sistem informasi manajemen akademik (SIMAK) dan sistem informasi perencanaan (SIMPER), kedua sistem informasi tersebut digabung ke dalam program IMISSU. Untuk kegiatan akademik, PPs Unud memiliki wewenang untuk mengembangkan dan melakukan inovasi seiring dengan perkembangannya (desentralisasi). PPs Unud juga memiliki wewenang dalam melaksanakan dan mengembangkan akademik (pengajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), mengembangkan sumberdaya akademik (diklat), pengembangan dan perencanaan fasilitas akademik, dan sumber daya pembelajaran.

Tata pamong pada PPs Unud telah diupayakan berjalan secara **kredibel, transparan, akuntabel, dan adil** sesuai dengan prinsip – prinsip GUG.

Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi, dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. PPs Unud dikoordinasikan oleh Rektor dan diketuai oleh Direktur, dibantu oleh Asdir I dan Asdir II, dilengkapi dengan BPPS, KPS, Unit Penjaminan Mutu, dan staf. Pimpinan Program Pascasarjana dibantu oleh Ketua Program Studi (KaProdi) sesuai dengan bidang ilmu serta dibantu oleh sekretaris Program Studi (SekProdi); Kepala Subbagian Tata Usaha; Komisi, Satuan Tugas, dan Unit lain yang dipandang perlu. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal, akan disusun rencana pengembangan program dengan beban kerja yang sesuai dengan fungsi tugas masing-masing dan senantiasa saling berkoordinasi untuk melancarkan jalannya operasional pendidikan pada PPs Unud.

2.2.2 Tata Kelola

PPs Unud sampai saat ini mengelola Program Magister dan Program Doktor dan program *double degree*. Rencana ke depan PPs unud dapat membuka prodi Magister Terapan dan Doktor Terapan. Sesuai dengan Pasal 19 ayat (1), pengelolaan program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan IPTEKS melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Ayat (2) program magister bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan diri menjadi profesional. Lulusan program magister berhak menggunakan gelar magister.

Dalam Pasal 20, ayat (1) Program doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan IPTEKS melalui penalaran dan penelitian ilmiah; ayat (2) Program doktor bertujuan untuk mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan dan/atau mengembangkan teori, metode dan temuan praktis lainnya melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia; dan ayat (4) Lulusan program doktor berhak menggunakan gelar doktor.

Program pendidikan di PPs Unud dilaksanakan melalui Prodi. Prodi memiliki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan program Pendidikan. Pengelolaan Prodi dilakukan oleh suatu satuan unit pengelola yang ditetapkan oleh Unud. Setiap Prodi wajib melaksanakan akreditasi dan diakreditasi ulang pada saat jangka waktu akreditasinya berakhir. Prodi diselenggarakan di kampus utama dan/atau dapat diselenggarakan di luar kampus utama dalam provinsi atau di provinsi lain, melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi setempat.

Sistem Penjaminan Mutu Akademik dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika PPs Unud secara berjenjang mulai dari tingkat dosen pembimbing, Prodi, dan PPs. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Akademik dipandu melalui Dokumen Penjaminan Mutu Akademik yang terdiri atas Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Manual Prosedur, Intruksi Kerja, Dokumen Pendukung, dan Borang. Penyelenggaraan kegiatan akademik di PPs mulai dari dosen, Prodi, dan PPs diaudit secara internal oleh Tim Auditor Akademik Internal. Audit eksternal dapat dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT dan Lembaga Akreditasi Masyarakat (LAM) yang bertujuan untuk menetapkan peringkat/status Prodi. Audit internal dan eksternal dilakukan di tingkat Prodi.

2.2.3 Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Sistem rekrutmen dosen di PPs Unud mengikuti sistem yang digunakan oleh Universitas Udayana, karena PPs Unud tidak mempunyai kewenangan dalam mengangkat dosen baru. Kewenangan dalam mengangkat dosen baru dilakukan oleh Unud. PPs Unud hanya menggunakan dosen dari fakultas yang sesuai dengan bidang ilmu dari masing-masing prodi yang ada di Program Pascasarjana. Mereka melakukan tugas di PPs atas ijin dekan fakultas di tempat yang bersangkutan diangkat. Dosen yang ingin mengajar di Program S2 dan S3 mengisi formulir rekrutmen dosen sehingga KaProdi mengetahui bidang ilmu yang cocok bagi dosen yang bersangkutan.

Penempatan dosen di PPs Unud disesuaikan dengan bidang ilmu atau Prodi. Sampai saat ini PPs Unud telah memiliki 25 program studi magister dan 10 program doktor. **Pembinaan, pengembangan, dan pemberhentian** dosen dan tenaga kependidikan merupakan tanggung jawab fakultas di tempat mereka ber-*home based* dan juga menjadi tanggung jawab prodi sebagai pengguna dosen atau tenaga kependidikan. Dosen PPs Unud juga difasilitasi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi seperti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan disiplin ilmunya, mempublikasikan karya ilmiah dosen, baik dalam jurnal maupun buku, membantu biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan UU No 12 tahun 2012, Pasal 19 dan Pasal 20, ayat (3) mengamanatkan bahwa: baik program magister maupun program doktor wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat dengan jabatan minimal lektor kepala. Permen Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi (PermenPan dan RB 17/2013 dan 46/2013, doktor yang mempunyai jabatan akademik lektor dapat mengajar di program magister dan membantu mengajar di program doktor. Dosen tetap PPs Unud berasal dari berbagai fakultas di lingkungan Unud. Pada tahun 2015 jumlah dosen tetap program magister 507 orang: terdiri atas 246 orang bergelar Profesor Doktor, 228 orang bergelar Doktor, dan 11 orang bergelar Profesor, tetapi tidak doktor. Dosen tetap program doktor berjumlah 273 orang yang terdiri atas 168 orang bergelar profesor doktor dan 83 orang bergelar doktor.

Jumlah tenaga akademik di PPs unud berjumlah 79 orang yang terdiri atas 19 orang pustakawan, dua orang laboran/teknisi/ analis/operator/*programmer*, 67 orang tenaga administrasi, dan tenaga teknis 14 orang. Jumlah tenaga akademik ini menyebar

di berbagai Prodi, perpustakaan di tingkat Unud dan di tingkat fakultas. Hanya 47 orang tenaga administrasi yang berada di bawah koordinasi langsung PPs Unud.

2.2.4 Kemahasiswaan

Kebijakan PPs Unud dalam penerimaan mahasiswa baru adalah memberi pelayanan pendidikan pascasarjana yang luas dengan mencari calon karya siswa terbaik melalui sistem seleksi yang representatif. PPs Unud memiliki dan telah melaksanakan sistem rekrutmen calon karyasiswa dengan persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Prodi. Seleksi dilakukan oleh tim seleksi yang dikukuhkan oleh SK Rektor dengan tugas melakukan seleksi administratif, akademik, tes tulis dan wawancara. Informasi penerimaan dilakukan lewat penyebaran brosur (*leaflet*) ke sejumlah PTN/PTS se-Indonesia yang memiliki jurusan sesuai dengan bidang ilmu Prodi yang disediakan di PPs Unud. Selain itu, informasi penerimaan juga dilakukan melalui media internet dan media massa, baik cetak maupun elektronik sehingga dapat memberikan informasi ke berbagai kalangan, seperti praktisi, LSM, dan peminat lainnya.

Mahasiswa PPs Unud berasal dari berbagai daerah di Indonesia yaitu dari Sabang sampai Merauke, meliputi Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Jawa, Bali, NTB, NTT, Maluku. Mahasiswa asing yang menempuh studi di PPs Unud berasal dari beberapa negara seperti dari Timor Leste, Jerman, Perancis, Rusia, dan Amerika Serikat. Jumlah yang terbanyak berasal dari Timor Leste.

Sistem rekrutmen calon mahasiswa diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi terpusat pada Unud. Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.

Sistem penerimaan mahasiswa baru mulai tahun ajaran 2011/2012 dilakukan terpadu satu pintu melalui Rektorat. Sebelumnya, sistem penerimaan mahasiswa baru pada Prodi Doktor dilaksanakan oleh masing-masing Prodi. Informasi penerimaan dilakukan melalui penyebaran brosur (*leaflet*) ke sejumlah PTN/PTS se-Indonesia yang memiliki jurusan sesuai dengan bidang ilmu prodi yang disediakan di PPs Unud. Selain itu, juga dilakukan melalui media internet dan media massa, baik cetak maupun elektronik bagi peminat dari kalangan praktisi, LSM maupun peminat lainnya. Adapun secara keseluruhan, persyaratan sebagai calon mahasiswa Program Doktor (S3) meliputi persyaratan umum, persyaratan akademik, dan persyaratan administrasi.

Jumlah mahasiswa PPs Unud sampai dengan bulan Januari tahun 2015 sebanyak 3.489 orang terdiri atas 2859 mahasiswa program magister dan 630 orang mahasiswa program doktor. Untuk program magister tiga tahun terakhir (2012-2014) rata-rata IPK 3.69 dengan masa studi rata-rata 6 semester. Untuk program doktor IPK rata-rata 3,79 dengan rata-rata masa studi 9 semester. PPs Unud selama 23 tahun (1992-2015) telah menamatkan alumni sebanyak 420 orang doktor dari 9 Prodi (Linguistik, Ilmu Kedokteran, Kajian Budaya, Ilmu Pertanian, Ilmu Ekonomi, Ilmu Peternakan, Pariwisata, Ilmu Manajemen, Ilmu Hukum, dan ilmu Keteknikan), dan 5.480 orang bergelar magsiter

dari 25 Prodi. Mahasiswa terbanyak berasal dari kalangan pendidik, disusul oleh kalangan eksekutif, legislatif, praktisi, dan LSM.

Pengembangan jejaring Alumni ditujukan untuk menjaga komunikasi yang intensif dengan para alumni PPs Unud dan dilakukan melalui pendataan dan pemutahiran biodata dari masing-masing mahasiswa sebelum mereka diyudisium di PPs Unud dan sebelum mereka di wisuda di Unud oleh Rektor. Para alumni dihimpun dalam Ikatan Alumni PPs dan dalam himpunan alumni mahasiswa Universitas Udayana yang disebut dengan nama Ikayana (Ikatan Alumni Universitas Udayana). Melalui ikatan alumni ini, telah dibentuk jejaring di masing-masing komisariat. Dengan demikian, hubungan antara alumni dan almamater dapat berjalan dengan baik dan efektif.

2.2.5 Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kurikulum dikembangkan oleh setiap Prodi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Prodi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan kurikulum dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kurikulum pendidikan profesi dirumuskan bersama Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Penjaminan, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara wajib menjadi bahasa pengantar di PPs Unud. Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam Prodi Bahasa dan Sastra Daerah. Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar di Perguruan Tinggi. Kurikulum program magister dan doktor berbasis kompetensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Standar isi atau kurikulum program doktor diarahkan pada program *by research* dengan beban studi program doktor 72 sks, paling sedikit 3 (tiga) sampai 6 (enam) tahun untuk program doktor dan program doktor terapan. Beban studi untuk program magister dan program spesialis satu adalah 72 sks yang ditempuh dalam masa studi 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat. Kurikulum ini mulai diberlakukan pada tahun akademik 2016/2017.

Proses pembelajaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam UU 12/2012, Pasal 29 ayat (1) KKNI merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor. Ayat (2) KKNI menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi, sesuai dengan Peraturan Presiden No 8 tahun 2012, dan SNDikti.

Suasana akademik ditujukan untuk mewujudkan kesadaran pentingnya arti kompetisi positif untuk mencapai yang terbaik, baik bagi staf pengajar maupun mahasiswa sehingga mereka memiliki cita-cita yang tinggi, berjiwa besar dan memiliki prakarsa

untuk mendalami ilmu, teknologi, dan seni. Misalnya, memperoleh HAKI, Paten, dan dapat menembus jurnal internasional, baik yang terindeks scopus atau yang setara, dan sebagai pembicara dalam kegiatan akademik bertaraf internasional. Mendorong pembuatan dokumentasi ilmu dan karya ilmiah, baik karya staf pengajar maupun mahasiswa supaya pascasarjana menjadi sumberdaya informasi ilmu, teknologi, dan seni sehingga dapat menjadi landasan inspiratif untuk pengembangan karya ilmiah baru dalam menyelesaikan persoalan bangsa. Memfasilitasi terselenggaranya pengelolaan Prodi sebidang yang bermutu, baik di tingkat nasional maupun internasional. Menyertakan mahasiswa berkompoten untuk berpartisipasi secara nyata dalam peningkatan mutu proses pendidikan melalui keikutsertaan para mahasiswa dalam seminar yang berkaitan dengan bidang ilmunya. Mengembangkan sistem penghargaan kepada dosen berprestasi. Untuk mengembangkan sistem penghargaan kepada dosen berprestasi sudah dilakukan oleh pihak rektorat dengan memberikan insentif berupa uang bagi mereka yang bisa menembus jurnal internasional, nasional, atau menerbitkan buku-buku, buku ajar, yang berkaitan dengan bidang ilmunya masing-masing.

2.2.6 Dana, Prasarana, Sarana dan Sistem Informasi

Dukungan dana untuk menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif cukup memadai. Sumber-sumber dana yang tersedia untuk itu antara lain UKT, DIPA dan APBN. Di samping itu, ada pula dukungan dana yang diperoleh melalui kerjasama dengan pihak swasta nasional. Sarana yang dimiliki oleh PPs Unud adalah dua buah bangunan gedung induk dengan luas bangunan 3.200 m² berlantai empat, terdiri atas 3 ruang pimpinan, 31 ruang kelas, 2 ruang administrasi, 1 ruang perpustakaan, 4 ruang sidang, 3 ruang ujian, 1 aula, dan 2 gudang. Untuk Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, Magister Akutansi, S-3 Ilmu Ekonomi dan S-3 Manajemen, ruang pimpinannya, administrasi, dan ruang kuliah disediakan secara memadai oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud. Untuk Program Studi Magister Kajian Budaya dan Program Magister dan doktor Linguistik, ruang Pimpinan dan Administrasi disediakan di Fakultas Sastra dan Ilmu Budaya Unud, sedangkan ruang perkuliahan disediakan di gedung Pascasarjana. Untuk laboratorium yang diperlukan oleh Program Studi Magister dan doktor bidang Ilmu-ilmu Alamiah, disediakan di fakultas masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses internet di PPs di area PPs, baik di dalam gedung PPs maupun di luar karena semua ruangan di PPs, seperti ruang kelas, ruang administrasi, dan ruang-ruang yang ada di gedung PPs sudah dilengkapi dengan jaringan internet, baik dengan kabel internet atau nirkabel (*wireless*). Penggunaan jaringan nirkabel dapat digunakan oleh seluruh staff dan mahasiswa dengan cara mendaftarkan laptop (komputer pribadi) ke divisi Infokom (Informasi dan Komunikasi) yang sekarang dinamakan USDI (Unit Sumber Daya Informasi).

Prasarana untuk meningkatkan pelayanan dilakukan melalui peningkatan fasilitas laboratorium penelitian dan pengembangan sehingga mampu mengikuti dan menciptakan ilmu, teknologi, dan seni yang baru dan berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya yang terdapat di Indonesia. Peran Unit Pengelola dalam meningkatkan fasilitas laboratorium dilakukan melalui pemberian dana yang berasal dari UKT yang dialokasikan langsung

oleh Prodi sejumlah minimal 10% yang dikelola melalui Rektorat. Meningkatkan pelayanan dan fasilitas perpustakaan dengan menekankan pentingnya mengikuti perkembangan informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni mutakhir. Melengkapi fasilitas perpustakaan dengan pengadaan buku-buku, jurnal nasional dan internasional dan e-jurnal yang dilakukan setiap tahun anggaran baru.

Arah pengembangan sistem informasi di Unit Pengelola Prodi PPs Unud mengikuti arah pengembangan sistem informasi terintegrasi Universitas Udayana. Jenis sistem informasi yang dikembangkan meliputi: (a) Bidang Akademik & Kemahasiswaan, terdiri atas Sistem Informasi Penjaminan Mutu; Sistem Informasi Kegiatan Kemahasiswaan; *E-learning*, *Distance Learning*, *Open Courseware*; Sistem Informasi Akademik Kemahasiswaan; Sistem Informasi Penelitian; Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat; E-Library; (b) Bidang Keuangan & Perencanaan, meliputi Sistem Informasi Keuangan; Sistem Informasi Perencanaan; (c) Bidang Sumber Daya meliputi Sistem Informasi Kerjasama; Sistem Informasi Kearsipan; *Website Personal* Dosen; Sistem Informasi Kepegawaian; Sistem Informasi Inventarisasi/Aset; (d) Layanan Internal meliputi Sistem Informasi Eksekutif; *Data warehouse*; *Web Site Internal*; (e) Layanan Eksternal meliputi *Web-Site* untuk Pihak Eksternal; Layanan Informasi Keluar; Data Eksternal.

Sistem informasi yang telah diimplementasikan selain sistem perencanaan tersebut, juga meliputi Sistem Informasi Perencanaan (SIMPER); Sistem Informasi Akademik (SIMAK); Sistem Akuntansi Keuangan (SIAKU); Sistem Wisuda Online; Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru (SIMABA); Sistem Informasi Manajemen Dosen (SIMDOS), *E-learning*, *Distance Learning*, *Open Courseware*; Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; *E-Library*; Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG); dan Sistem Informasi Inventarisasi/Aset. Sistem informasi yang masih dalam perencanaan meliputi Sistem Informasi Penjaminan Mutu; Sistem Informasi Kegiatan Kemahasiswaan; Sistem Informasi Kerjasama; Sistem Informasi Kearsipan; Layanan Informasi Keluar; Data Eksternal. Sistem informasi ini bermanfaat sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Seluruh sistem tersebut terintegrasi ke dalam program IMISSU (Integrated Management Information System of Udayana University) yang dikelola oleh USDI.

Rencana pengembangan lima tahun ke depan adalah pemenuhan sarana prasarana, sistem informasi sesuai dengan standar nasional dan internasional, diantaranya: (1) melengkapi seluruh ruang kelas dengan audio visual AIDS, pengadaan LCD Proyektor di ruang kelas dan ruang aula, penggantian komputer dan AC di semua ruang kelas, ruang pertemuan, ruang administrasi, ruang pertemuan, ruang administrasi, (2) untuk meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam akses internet, setiap koridor pada setiap lantai akan dilengkapi dengan meja dan kursi; pengembangan sumber referensi, baik berupa buku maupun jurnal dengan berlangganan dan memproduksi dari hasil karya tulis/penelitian mahasiswa dan dosen; (3) menyediakan ruangan untuk dosen tamu, ruang pengurus alumni; (4) penambahan ruang ujian tertutup; dan (5) penyediaan komputer untuk pelayanan umum di lobi lantai I dan lantai II. (6) penggantian karpet di ruang aula, ruang BPPS, ruang 3.8, ruang 3.9 dan ruang 3.10; (7) pengadaan laptop untuk pimpinan dan perkantoran; (8) pengadaan printer berwarna untuk sekretariat; (9) pengadaan *switch*

hub dan *access point* untuk memperlancar fasilitas internet di gedung PPs Unud; (10) pengadaan *sound system* di ruangan aula dan loby gedung PPs Unud untuk mempercepat layanan informasi; (11) pengadaan CCTV di tempat-tempat strategis; (12) pengadaan meubulair; (13) pengadaan LED 42' SVGA; (14) pemeliharaan gedung dan pengadaan atap *genzet*; (15) pengadaan kendaraan operasional.

Melihat ketersediaan prasarana di atas, dapat dikatakan bahwa prasarana yang tersedia sangat memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam lima tahun ke depan, dengan peluang terbentuknya program-program studi baru, baik magister dan doktor sangat memungkinkan adanya pengembangan prasarana yang dibutuhkan. Prioritas utama adalah dengan cara pengaturan penggunaan ruangan yang lebih efektif melalui sistem manajemen informasi walaupun sampai saat ini penggunaan ruangan hampir tidak ada kendala, khususnya dalam penambahan prasarana.

2.2.7 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama senantiasa ditingkatkan. Jumlah total penelitian per 3 (tiga) tahun terakhir (2012-2014) adalah 460 penelitian sehingga rata-rata penelitian per tahun adalah 154. Jumlah dana penelitian per 3 (tiga) tahun mencapai Rp 16.017.000.000,00. Dari jumlah tersebut diketahui rata-rata dana penelitian per tahun adalah Rp 5.339.000.000,00 dengan rata-rata dana penelitian per dosen per tahun adalah Rp 10.500.000,00.

Kegiatan pengabdian selama 3 tahun berjumlah 287 kegiatan rata-rata pengabdian per tahun adalah 96. Dana pengabdian rata-rata adalah Rp 4.136.000.000,00 selama 3 (tiga) tahun (Rp 1.378.667,00/tahun).

Kerja sama dalam negeri dan luar negeri masing-masing berjumlah 11 yang meliputi 6 (enam) universitas, yaitu Universitas di Jepang: Ibaraki, Chiba, Yamaguchi, NASDA dan Universitas di Perancis: Sorbonne dan Angers. S-2 Biologi memiliki kerjasama dengan North Dakota State University (NDSU). Pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat disepakati oleh unit pengelola program studi magister dan doktor melaksanakan kebijakan peningkatan layanan publik seperti melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial, memberikan penyuluhan, dan memberikan sumbangan kepada anak-anak yatim piatu. Selain itu, dilakukan kebijakan peningkatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri melalui program kerjasama profesional dengan *stake holders*; mengadakan pengabdian kepada masyarakat; menyediakan insentif dana untuk dosen yang mengikuti pertemuan ilmiah nasional dan internasional; memfasilitasi penyelenggaraan seminar nasional dan internasional. Kerjasama dengan lembaga di dalam dan di luar negeri bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga melalui program kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan Pemda, BUMN, industry, dan universitas di dalam dan luar negeri. Penentuan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis didasarkan pada hasil analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (tantangan dan peluang) yang sering disebut analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Oppurtunities, and Threats*).

2.3. Analisis Kondisi Lingkungan

Kondisi umum PPs Unud digambarkan dari analisis lingkungan strategis (*SWOT analyses*). Isu utama yang dibahas dalam analisis pengembangan institusi lima tahun ke depan mencakup mutu pendidikan, penyelenggaraan Tridharma, tata kelola, sarana-prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Kondisi eksternal institusi yang dianalisis mencakup situasi pembangunan di tingkat regional (Bali), nasional, dan internasional. Dalam upaya mewujudkan visi dan misi PPs Unud, perlu dikaji keadaan mahasiswa dan lulusan PPs Unud. Teknik untuk mendapatkan strategi utama suatu institusi dapat dilakukan dengan analisis faktor strategi yang sering disebut sebagai analisis *SWOT*. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan tantangan.

2.3.1 Analisis Kondisi Internal

Renstra PPs Unud 2015-2019, memerlukan analisis kondisi internal lima tahun terakhir seperti uraian di atas digunakan sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Kondisi internal dianalisis melalui kekuatan dan kelemahan dari masing-masing bidang.

A. Bidang Pendidikan.

Sesuai dengan SNDikti (Permendikbud No. 49 Tahun 2014) Pasal 4, Standar Pendidikan meliputi: (a) standar kompetensi lulusan, (b) standar isi pembelajaran, (c) standar proses pembelajaran, (d) standar penilaian pembelajaran, (e) standar dosen dan tenaga kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) standar pembiayaan pembelajaran. Untuk memenuhi delapan standar tersebut, dilakukan analisis internal sebagai berikut.

(1) Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

- a. PPs Unud telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dengan waktu belajar 4 semester untuk program magister dan 6 semester untuk program doktor. Mulai tahun 2012, diarahkan ke program *by research* dengan kewajiban publikasi nasional untuk program S-2 dan publikasi internasional untuk program S-3.
- b. PPs unud telah memiliki Unit Penjaminan Mutu dan mendapatkan ISO 9001-2008:
- c. Seluruh Prodi sudah memiliki standar isi (kurikulum) dan standar proses pembelajaran: SOP Proses pembelajaran (perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk ujian proposal, seminar, ujian tesis, dan ujian doktor berdasarkan kurikulum 2002 dan KBK (PP 17/2010).

Kelemahan

- a. Seluruh Prodi belum memiliki standar nasional pendidikan yang mengacu pada SNDikti (Permendikbud 49/2014).

- b. Penerapan KBK dan/atau capaian pembelajaran , *soft skill*, *hard skill* dan proses pembelajaran berbasis SCL masih belum optimal di masing-masing Prodi, serta belum sepenuhnya menerapkan KKNI.
- c. Sistem penjaminan mutu dan SOP proses pendidikan di masing-masing prodi belum dilaksanakan secara optimal.

(2) Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Kekuatan

- a. Seluruh Dosen PPs Unud bergelar Doktor dan yang sederajat, didominasi oleh dosen yang bergelar Profesor Doktor 61,54% dengan rasio dosen dan mahasiswa cukup memadai. Hal tersebut dapat dipakai sebagai modal dasar sehingga memiliki potensi mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global.
- b. Jumlah tenaga kependidikan cukup memadai, baik di tingkat Prodi, PPs Unud, maupun di tingkat Fakultas dan Unud.

Kelemahan

- a. Dosen di masing-masing Prodi PPs Unud merupakan dosen yang berbase Fakultas, hanya sebagian kecil saja secara akademik ber-*home base* di Prodi S2 dan S3, sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Kinerja Dosen, Pegawai, dan Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) Prodi Magister dan Doktor pada umumnya masih perlu ditingkatkan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.
- c. Penguasaan dan pemanfaatan TIK oleh dosen dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan dalam upaya peningkatan mutu Tri Dharma PT.

(3) Kemahasiswaan

Kekuatan

- a. Pendaftaran mahasiswa baru secara *on-line* terpusat di Unud sehingga memudahkan pendaftaran dari jarak jauh.
- b. Unud dipercaya sebagai penyalur berbagai macam beasiswa (BPP-DN Kemenristek Dikti , dan beasiswa unggulan) serta didukung oleh biaya penelitian hibah pascasarjana.
- c. PPs Unud memiliki 25 Prodi Program Magister dan 10 (sepuluh) Prodi Program Doktor telah ber ISO 9001:2008 dengan tema “Pelayanan Prima untuk Menghasilkan Lulusan Unggul Mandiri dan Berbudaya”.
- c. Satu-satunya PPs negeri yang berada di kawasan Indonesia Timur dengan banyaknya jumlah Prodi yang sudah terakreditasi, memungkinkan seluruh bidang ilmu dapat dipilih oleh calon mahasiswa.
- d. Lokasi PPs Unud sangat strategis, yaitu di Bali. Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata terpopuler di dunia memungkinkan aksesibilitas sangat baik.
- e. PPs Unud memiliki jumlah mahasiswa dan alumni yang cukup besar yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan berbagai posisi dan jabatan strategis di bawah bendera Ikayana (Ikatan Alumni Universitas Udayana).

- f. Tersedianya program *sandwich*, khususnya bagi mahasiswa S-3 untuk mengikuti sebagian perkuliahan pada program pascasarjana terakreditasi di luar negeri.

Kelemahan

- a. Jumlah mahasiswa yang fluktuatif untuk beberapa Prodi.
- b. Lulusan tepat waktu belum mencapai 80% sebagai akibat belum optimalnya kinerja prodi.
- c. Rata-rata IPK mahasiswa S-2 selama tiga tahun terakhir (2012-2014) adalah 3,69 dan IPK mahasiswa S-3 dalam tiga tahun terakhir (2012-2014) adalah 3,79
- d. Hampir seluruh sasaran mutu Prodi dan PPs sesuai dengan ISO 9001:2008 sudah terpenuhi.

(4) Dana, Prasarana, Sarana, dan Sistem informasi

Kekuatan

- a. PPs Unud telah memiliki sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan dari berbagai sumber yang berimbang.
- b. Tersedianya beasiswa yang dapat diraih mahasiswa dari berbagai sumber.
- c. PPs Unud memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai.
- d. PPs Unud memakai layanan sistem informasi yang baik dan dapat diakses secara luas oleh mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

Kelemahan

- a. Sarana laboratorium Prodi umumnya berada di fakultasnya masing-masing. Oleh karena itu, masih perlu MoU antara prodi S2 dan S3 dengan fakultasnya.
- b. Prosedur standar yang dapat menjamin layanan dan akses mahasiswa terhadap sarana, prasarana penunjang, dan sistem informasi terjamin secara berkelanjutan.

B. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam SNDikti, Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: (a) standar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (b) standar isi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (d) standar penilaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (e) standar peneliti dan pengabdian kepada masyarakat; (f) standar sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (g) standar pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan (h) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk memenuhi delapan standar tersebut perlu dilakukan analisis faktor internal, baik kekuatan maupun kelemahannya.

Kekuatan

- a. Memiliki buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta rencana induk penelitian (RIP) Unud.
- b. Memiliki sumber daya manusia dengan kualifikasi dan kompetensi dalam melakukan penelitian.

- c. Memiliki prasarana dan sarana terpadu untuk pendukung pelaksanaan penelitian mulai dari program studi, fakultas, dan berbagai UPT di lingkungan Unud.
- d. Memiliki Program Desa Binaan.
- e. Telah disepakati beberapa MoU kerja sama dengan beberapa universitas di Luar Negeri.

Kelemahan

- a. Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu disesuaikan dengan SNDikti.
- b. Peta jalan dan strategi penelitian menuju Udayana WCU *belum dilaksanakan*.
- c. Perencanaan penelitian (*road map*) institusi yang melibatkan unsur peneliti (dosen/mahasiswa) belum terlaksana dengan baik.
- d. Pelaksanaan *movev* dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum efektif.
- e. Belum efektif dan terintegrasinya pelaksanaan desiminasi hasil-hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.
- f. Belum efektifnya pembinaan dan pengembangan publikasi karya ilmiah secara international.
- g. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh institusi masih terbatas.
- h. Kemampuan dan minat meneliti yang masih rendah serta rendahnya budaya ilmiah.
- i. Terbatasnya dana pengabdian di bidang rekayasa sosial, melalui pendampingan dan pemberdayaan masyarakat pada desa tertentu.

C. Tata Pamong dan Tata Kelola.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 17 tahun 2010 dan perubahannya PP 32 tahun 2013 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Tinggi, mengamanatkan tata pamong yang efektif, efisien, dan akuntabel, yang diubah menjadi PP 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dalam pasal 8: Tata kelola perguruan tinggi negeri paling sedikit terdiri atas unsur: penyusun kebijakan akademik, pelaksana akademik, pengawas dan penjaminan mutu, penunjang akademik atau sumber belajar, dan pelaksana administrasi atau tata usaha.

Kekuatan

- a. Mempunyai susunan organisasi tata pamong yang teruji.
- b. PPs Unud sudah berstandar internasional (ISO 9001:2008) dan memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM), serta telah mempunyai SOP yang mengatur prosedur pelaksanaan organisasi sesuai ISO 9001:2008.
- c. Personal pemegang tanggung jawab struktur organisasi sudah sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku.
- d. Tata kelola sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- e. Mempunyai pedoman atau panduan pelaksanaan organisasi tata pamong dan tata kelola.
- f. Mempunyai kode etik sebagai dasar pelaksanaan tata pamong dan tata kelola.
- g. Memiliki sistem informasi terintegrasi IMISSU.

- h. Memiliki organisasi Penjaminan Mutu yang berfungsi melaksanakan monev akademik

Kelemahan

- a. Struktur organisasi belum sepenuhnya dipahami oleh stakeholders.
- b. Hanya 20 % terakreditasi A dan 80 % terakreditasi B, masih ada program studi baru tahun 2014 yang belum terakreditasi
- c. Belum seluruh sasaran mutu pegawai terpenuhi dan juga belum seluruh SOP yang ada dilaksanakan secara menyeluruh.
- d. Masih rendahnya pemahaman tata pamong dan tata kelola yang benar di lingkungan PPs.
- e. Kemampuan staf di bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis BLU masih lemah.
- f. Sistem Informasi terpadu belum dikelola dengan baik.
- g. Unit Penjaminan Mutu belum melaksanakan tugasnya secara optimal.
- h. Belum mempunyai unit bisnis yang nyata.

2.3.2 Analisis Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal sebagai faktor luar berupa peluang dan tantangan yang berpotensi memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata kelola dan tata pamong PPs Unud untuk lima tahun ke depan. Aliansi global di bidang ekonomi dan perdagangan, seperti *Asean Economic Community* yang akan diterapkan di Tahun 2015, *Asean Free Trade Area (AFTA)* dan *World Trade Organization (WTO)* juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap orientasi pendidikan tinggi. Hal ini bisa diantisipasi dengan terbitnya SNDikti beserta lampirannya.

A. Bidang Pendidikan.

(1) Kurikulum dan proses pembelajaran

Peluang

- a. Adanya Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 dan Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang SNDikti dan lampirannya (saat ini sedang direvisi dan segera akan diberlakukan) memudahkan dalam menyusun standar pendidikan di PPs Unud dan di Prodi S2 dan S3 yang saat ini statusnya ditunda
- b. Adanya komitmen dari Universitas Udayana untuk melaksanakan proses pendidikan minimal sesuai dengan SNDikti, dengan sasaran WCU 2021.
- c. Terdapatnya Surat Edaran DitjenDikti Nomor 526/E.E3/MI/2014 perihal penjelasan tentang SNDikti untuk Program Pascasarjana.
- d. Adanya program *double degree* dan *combine degree* dengan universitas dalam dan luar negeri.

Ancaman

- a. Implementasi kurikulum berbasis KBK, SNDikti dan KKNI yang mampu menghadapi MEA, WTO dan kebijakan global lainnya yang terkait dengan pendidikan.

- b. Dibutuhkan pengelolaan pembelajaran, minimal sesuai dengan SNDikti.
- c. Banyaknya perguruan tinggi lain yang menawarkan jenjang pendidikan jangka pendek dan memberikan gelar akademik dengan berbagai kemudahan.

(2) Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Peluang

- a. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat memberikan peluang bagi civitas akademika mengakses informasi secara cepat dan akurat.
- b. Tersediannya beasiswa S-2 dan S-3 dari Dikti dan sumber lainnya untuk studi lanjut bagi dosen di dalam dan luar negeri.
- c. Adanya dosen tamu dari universitas luar negeri untuk menuju Udayana WCU.

Ancaman

- a. GATS, AFTA 2002 dan AC-FTA 2010, globalisasi, dan penggunaan TIK membuka peluang perguruan tinggi asing dan PPs untuk beroperasi di Indonesia, khususnya di Bali. Situasi ini akan meningkatkan jumlah PT bermutu beroperasi di Indonesia yang menjadi pesaing pengembangan PPs Unud ke depan.
- b. Tuntutan standar mutu, kompetensi lulusan, dunia usaha, dan penguasaan TIK semakin tinggi di pasar kerja global. Persaingan dengan lulusan dalam dan luar negeri, serta tenaga asing.
- c. Tidak dilaksanakannya ISO 9001-2008 akibat dari kurangnya komitmen dan pola pikir seluruh *stakeholder*.

(3) Kemahasiswaan

Peluang

- a. Permendikbud No 24 tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi memberikan peluang kepada calon mahasiswa untuk melakukan proses pendidikan di daerahnya.
- d. Program *double degree* memberikan peluang kepada mahasiswa dalam luar negeri untuk melakukan proses pendidikan di PPs Unud.
- g. Bali menjadi daya tarik mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di PPs Unud
- h. Kesejahteraan dan kesadaran masyarakat semakin meningkat berdampak positif terhadap pendidikan S-2 dan S-3. Demikian pula adanya regulasi PNS untuk naik pangkat ke golongan IV sekurang-kurangnya bergelar magister.

Ancaman

- a. Munculannya berbagai program magister di universitas-universitas yang ada di Bali.
- b. Mahasiswa yang ingin mengenyam pendidikan di PPs Unud bukan hanya mahasiswa yang belum bekerja, tetapi juga mahasiswa yang sudah bekerja.
- c. Globalisasi pendidikan, terutama *Asean Economic Community* tahun 2015, menuntut lulusan Unud lebih kompetitif untuk memenangkan persaingan di pasar kerja.
- d. Adanya peraturan publikasi ilmiah terakreditasi nasional untuk Program S-2 dan publikasi di jurnal internasional yang terindeks dapat memperlambat kelulusan.

(4) Dana, Prasarana, Sarana, dan Sistem informasi

Peluang

- a. Alokasi anggaran berbasis kinerja dan alokasi dana pendidikan dalam APBN mencapai 20%.
- b. Kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam bidang akademik dan nonakademik berpeluang untuk mendapatkan dana, sarana prasarana dari luar Unud dan Dikti.
- c. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan peluang untuk mengakses informasi secara akurat dan cepat.

Ancaman

- a. Perawatan dan pemeliharaan sarana, prasarana sistem informasi yang menjamin pelayanan prima secara berkelanjutan.
- b. Menjadi PPs yang populer secara nasional bahkan internasional dengan sarana, prasarana penunjang yang menjamin keunggulan dan karakter lulusan.

B. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Peluang

- a. Diluncurkannya beberapa jenis penelitian yang baru dan pengelolaan secara desentralisasi.
- b. Tersedia berbagai hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat diraih dari berbagai institusi.
- c. Menjadi PPs yang populer secara nasional bahkan internasional dengan hasil hasil penelitian inovasi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Berbagai *stakeholder* yang siap bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat.
- e. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengkajian dan pengabdian masyarakat.

Ancaman

- a. Hasil-hasil penelitian yang tidak mampu menembus atau terpublikasi di tingkat internasional
- b. Hasil penelitian yang kurang memenuhi atau menjawab tantangan/ permasalahan di Masyarakat lokal, nasional, dan global.
- c. Penurunan rating institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
- e. Semakin tingginya persaingan antarpeneliti dari berbagai universitas untuk mendapatkan dana penelitian.

C. Tata Pamong dan Tata Kelola.

Peluang

- a. UU 12 tahun 2012 mengamanatkan otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, serta efektivitas dan efisien.
- b. Mempunyai kerjasama internasional yang luas.

- c. PPs Unud satu-satunya program pascasarjana di kawasan timur Indonesia yang mempunyai beberapa Prodi yg tidak dimiliki oleh universitas lain.

Ancaman

- a. BLU sudah ditinggalkan oleh PTN-PTN besar.
- b. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.

2.4. Isu Strategis

Penyusunan Renstra PPs Unud telah didasarkan pada tiga Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi, juga merupakan isu strategis yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun Renstra PPs Unud 2015-2019. Di samping hasil analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola.

2.4.1. Bidang Pendidikan

1. Pelaksanaan pendidikan belum sepenuhnya menciptakan daya saing bangsa walaupun sudah melaksanakan suasana akademik yang kondusif (mimbar akademik, otonomi keilmuan, dan desentralisasi).
2. Profil lulusan magister dan Doktor belum sepenuhnya mengacu pada KKNI, SNDikti dan kebutuhan dunia kerja dalam era globalisasi. Diperlukan SOP standar kompetensi lulusan yang unggul mandiri dan berbudaya.
3. Belum tercapainya sasaran mutu PPs unud dan Prodi, terutama lulus tepat waktu.
4. Kurikulum 72 sks dalam SNDikti 2014 untuk program magister dan doktor diperlukan SOP standar kurikulum pembelajaran yang mampu bersaing di dunia kerja tingkat nasional dan global.
5. Proses pembelajaran pada umumnya masih menggunakan metode lama walaupun sudah ada SOP. Diperlukan SOP standar proses pembelajaran minimal sesuai dengan SNDikti.
6. Hasil audit internal dan *surveillance* ISO, sering ditemukan tidak adanya standar penilaian. Diperlukan standar penilaian pembelajaran sesuai dengan SNDikti
7. Kinerja Dosen dan tenaga kependidikan umumnya belum optimal, kurang profesional, kurang produktif, dan kurang disiplin.
8. Pemanfaatan TIK oleh dosen masih terbatas sehingga memperlemah upaya pengembangan mutu pelaksanaan pendidikan tinggi.
9. Mahasiswa kurang disiplin, kurang memanfaatkan TIK, dan kurang menguasai IPTEK terkini yang berdampak pada keterlambatan waktu studi.
10. Sarana prasarana pendidikan masih perlu ditingkatkan jumlah dan kualitasnya, belum seluruhnya berstandar ISO. Perlu kelengkapan SOP standar pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.

11. Pengelolaan pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan oleh Prodi sesuai dengan SNDikti. Diperlukan standar pengelolaan pembelajaran.
12. Standar pembiayaan pembelajaran sebagian besar berada di tingkat Prodi dan ketergantungan sumberdana dari mahasiswa.
13. *Asean Economic Community (AEC)* yang akan diterapkan di Tahun 2015, *Asean Free Trade Area (AFTA)* dan *World Trade Organization (WTO)* berdampak pada kompetensi lulusan dan banyaknya pendidikan tinggi yang beroperasi di Indonesia.
14. Beberapa proposal untuk S-2 dan S-3 yang disyaratkan dalam pendaftaran dan MK. Metodologi Penelitian, umumnya belum sempurna, sehingga mahasiswa masih berfikir ulang untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal sebelumnya.
15. Peningkatan jumlah mahasiswa asing.

2.4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, masih rendah yang langsung dapat dimanfaatkan oleh Pemda, dunia industri, dan masyarakat secara luas, serta belum berorientasi ekonomi.
2. Berbagai skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional (dari Dikti, dan instransi lain), dan Unud belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh para dosen, mengingat kompetisi yang semakin ketat dan kurangnya minat penulisan proposal.
3. Rendahnya publikasi dosen di tingkat nasional dan internasional yang terindeks *Scopus* atau yang setara.
4. Buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada mahasiswa, baik untuk mahasiswa, maupun untuk dosen, minimal sesuai dengan standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Untuk mencapai akreditasi unggul dan *Word Class University (WCU)* diperlukan kerja sama akademik dan nonakademik dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dan publikasi internasional yang terindeks.

2.4.3. Bidang Sumber Daya Manusia.

1. Kualifikasi dosen bergelar doktor dengan jabatan profesor
2. Publikasi nasional dan internasional dosen.
3. Kompetensi dan kinerja dosen perlu ditingkatkan.
4. Kualifikasi dan profesionalisme tenaga kependidikan tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) Prodi magister dan doktor untuk mendukung *WCU*.
5. Penguasaan dan pemanfaatan TIK oleh dosen dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan dalam upaya peningkatan mutu Tri Dharma PT.
6. Kompetensi lulusan mahasiswa perlu selaras dengan dunia kerja tingkat nasional dan internasional

2.4.4 Bidang Sarana Prasarana

1. Sarana prasaran penunjang akademik dan nonakademik perlu ditingkatkan untuk memenuhi SNDikti dan standar internasional.
2. Perlu laboratorium berstandar internasional untuk menuju WCU.

2.4.5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola

1. Tata pamong dan tata kelola belum sepenuhnya mengacu pada BLU sebagai akibat dari adanya dua kementerian (Keuangan dan Dikbud) yang terlibat pada universitas sebagai instansi pusat yang ber-BLU. Hal itu dianggap tidak efisien dan kurang baik.
2. Manajemen organisasi dan kelembagaan PPs Unud, serta koordinasi dengan Prodi masih perlu ditingkatkan.
3. Unit penjaminan mutu tingkat PPs, dan Prodi tidak tercantum dalam Organisasi dan Tata Kelola (OTK) Unud.
4. Tata kelola ditingkat PPs dan Prodi belum sepenuhnya efektif dan efisien.

2.4.6 Bidang Kerja Sama

1. Peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui kerjasama *Government to Government*.
2. Peningkatan jumlah mahasiswa dalam negeri melalui kerjasama antar lembaga.
3. Pelaksanaan, peningkatan, dan penyempurnaan implementasi MoU kerja sama akademik dan nonakademik tingkat nasional dan internasional.
4. Kerja sama dengan universitas yang berada di luar negeri.

BAB III.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1 Visi dan Misi Renstra PPs Unud 2015-2019

3.1.1 Visi

Terwujudnya Program Pascasarjana Universitas Udayana yang mampu menghasilkan Lulusan Unggul, Mandiri, dan Berbudaya

Makna unggul, mandiri, dan berbudaya adalah sebagai berikut.

Unggul berarti PPs Unud secara sadar menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Dengan keunggulan ini, maka PPs Unud diarahkan menjadi lembaga pendidikan Pascasarjana terdepan, khususnya dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melebihi standar nasional pendidikan Dikti.

Mandiri berarti semua sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki keberibadian tangguh, percaya diri, dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri. Untuk itu, PPs Unud sebagai lembaga pendidikan pascasarjana harus memiliki otonomi dalam berbagai aspek terutama dalam mengembangkan sistem manajemen dan pembiayaan.

Berbudaya berarti sumber daya manusia yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran akademik, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap nilai-nilai budaya lokal, tradisi, dan praktik-praktik kehidupan yang hidup di dalam masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan yang berkelanjutan, serta mampu menggali dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal untuk dapat diangkat menjadi puncak-puncak kebudayaan nasional dan global. Dengan demikian, PPs Unud diharapkan mampu menghasilkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual.

3.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan pengembangan Ipteks yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak, memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi sesuai dengan KKNI, tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Pengembangan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti, perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia.
3. Peningkatan kapasitas SDM PPs Unud Menuju pelayanan prima dan kepuasan pelanggan.
4. Peningkatan dan pendayagunaan sarana prasarana berstandar internasional.
5. Peningkatan tata kelola, penguatan akuntabilitas, penataan struktur organisasi yang efisien, efektif, transparansi, dan akuntabel.
6. Pengembangan kerja sama diberbagai pihak guna meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT.

3.2. Tata Nilai PPs Unud

Pengembangan pendidikan di PPs Unud mengikuti tata nilai yang ditetapkan oleh Unud meliputi visi dan misi PPs, visi dan misi Unud, pola ilmiah pokok (PIP) adalah Kebudayaan, dan *Tri Hita Karana (THK)*, *Cakra Widya Prawartana*, dan *Taki-Taking Sewaka Guna Widya*. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika dan jati diri Unud di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis. Tata nilai sesuai dengan fokus peningkatan dan penjaminan mutu PPs Unud berstandar ISO 9001-2008 dengan motto:

Pelayanan Prima dan Kepuasan Pelanggan

- Pelayanan prima adalah pelayanan berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur yang diberikan oleh penyelenggara layanan kepada penerima.
- Kepuasan pelanggan adalah terpenuhinya keinginan pelanggan, baik mahasiswa, maupun *stake holder* mendapatkan pelayanan prima.

3.3 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan dan sasaran strategis Renstra tahun 2015-2019, digunakan untuk merealisasikan Visi dan Misi PPs Unud, agar lebih terukur dalam mengimplimentasikannya. Tujuan adalah suatu yang akan dicapai pada jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai oleh PPs Unud dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dan tepat waktu.

3.3.1 Tujuan Strategis

Tujuan strategis PPs Unud tahun 2015-2019 dirumuskan berdasarkan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Renstra Unud 2015-2019, SNDikti (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan. Tujuan strategis untuk lima tahun ke depan juga didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal, serta Visi dan Misi PPs Unud 2015-2019 tersebut di atas. Tujuan strategis dijabarkan sebagai berikut.

Kode	Tujuan Strategis
T1	Menghasilkan lulusan yang bermutu, memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ipteks, minimum sesuai dengan SNDikti, KKNI berbasis PIP kebudayaan, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daya saing bangsa.
T2	Meningkatkan mutu penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, minimal sesuai dengan SNDikti, dan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.
T3	Meningkatkan kapasitas SDM PPs dan Prodi dalam pelaksanaan pelayanan prima dan kepuasan pelanggan.
T4	Meningkatkan dan mendayagunakan sarana prasarana berstandar nasional,

- menuju ke standar internasional.
- T5 Mewujudkan tata kelola dan tata pamong melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel dan demokratis untuk menciptakan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, dan mandiri
- T6 Menjalin kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT.

3.3.2 Sasaran

Untuk pengukuran ketercapaian tujuan strategis peningkatan dan penjaminan mutu, serta relevansi lulusan PPs Unud dengan KKNI, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu: sarana umum dan sasaran strategis. Sasaran umum dan sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Umum

Kode	Sasaran Umum
SU1	Tercapainya sasaran mutu akademik PPs Unud, Prodi S-2 dan S-3 tahun 2019.
SU2	Terpenuhinya standar mutu nasional dan internasional pendidikan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), relevan dan berdaya saing tahun 2019.
SU3	Terciptanya pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi PPs Unud yang efektif, efisien, transparan, profesional, pelayanan prima, dan kepuasan pelanggan tahun 2019.
SU4	Terciptanya <i>World Class University</i> (WCU) tahun 2027.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis lima tahun ke depan mengacu pada tujuan Renstra PPs Unud 2015-2019 adalah sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis
ST1	Tercapainya mutu pendidikan (kompetensi lulusan, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran) yang bermutu, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional.
ST2	Tercapainya mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (hasil, isi, proses, penilaian, peneliti,/pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, pendanaan dan pembiayaan penelitian), meningkatnya kreativitas dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan masyarakat.
ST3	Meningkatnya kapasitas SDM PPs Unud dalam pelaksanaan pelayanan prima dan kepuasan pelanggan.
ST 4	Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan yang memadai, berkualitas, untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma PT yang bermutu

dan berdaya saing nasional dan internasional.

- ST5 Terwujudnya tata kelola dan tata pamong PPs dan Prodi berkualitas, sehat, transparan, demokratis efektif dan efisien.
- ST6 Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT dan mutu pelayanan PT di Unud.

3.3.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis dapat dicapai apabila dilakukan pengukuran melalui IKU. Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud 35/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud, IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis PPs Unud yang berorientasi pada hasil. IKU dari masing-masing bidang sesuai dengan tujuan dan sasaran strategisnya diuraikan di bawah ini, sedangkan hubungan antara sasaran strategis dengan IKU dan target tahun terakhir dan target tahunan selama lima tahun disajikan dalam Lampiran.

Bidang Pendidikan. Sebagai mana dalam PP 4/2014 yang dipadukan dengan Permendikbud 49/2014, bidang pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran). IKU bidang pendidikan untuk T1 (menghasilkan lulusan yang bermutu, memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ipteks, minimum sesuai dengan SNDikti, KKNI berbasis PIP kebudayaan, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daya saing bangsa) dan ST1 (tercapainya mutu pendidikan) dicantumkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Pendidikan

No	IKU	Target 2019
1.	PPs Unud memiliki Buku Pedoman Program Magister dan Program Doktor sesuai dengan standar nasional pendidikan.	100%
2.	Persentase Prodi yang memiliki standar kompetensi lulusan/capaian pendidikan umum dan khusus yang unggul mandiri dan berbudaya tercantum dalam dokumen spesifikasi Prodi.	100%
3.	Persentase Prodi yang melaksanakan KBK, capaian pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan KKNI.	100%
4.	Persentase Prodi yang memiliki, menyempurnakan dan melaksanakan standar operasional prosedur (SOP) proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan).	100%
5.	Persentase Prodi yang memiliki, menyempurnakan dan melaksanakan SOP penilaian pembelajaran.	100%
6.	Pengelolaan pembelajaran minimal sesuai dengan SNDikti dan ISO 9001-2008.	100%

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. IKU untuk tujuan T2 (Meningkatkan mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, minimal sesuai dengan SNDikti dan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara) dan sasaran strategis ST2 (tercapainya mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (hasil, isi, proses, penilaian, peneliti,/pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pendanaan dan pembiayaan penelitian), meningkatnya kreativitas dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan masyarakat) bidang Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dicantumkan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	IKU	Target 2019
1.	Persentase hasil penelitian sesuai dengan standar penelitian:	
	a. Pengembangan IPTEK	100%
	b. peningkatan kesejahteraan masyarakat	
	c. daya saing bangsa	
2.	Persentase hasil penelitian dosen yang dipublikasikan secara nasional	100%
3.	Persentase hasil penelitian dosen yang dipublikasikan secara internasional.	25%
4.	Persentase hasil penelitian S2 dan S3 yang dipublikasikan nasional.	100%
5.	Persentase hasil penelitian S3 yang dipublikasikan internasional.	100%
6.	Persentase hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang langsung dapat dimanfaatkan oleh Pemda, dunia industri, dan masyarakat luas.	30%
7.	Persentase hasil penelitian yang berorientasi ekonomi.	5%
8.	Jumlah HKI yang dihasilkan (buah)	10 buah
9.	Persentase kedalaman dan keluasan materi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar nasional penelitian.	100%
10.	Persentase dosen dan mahasiswa yang melaksanakan proses penelitian sesuai dengan standar nasional penelitian.	100%
11.	Persentase penilaian penelitian sesuai dengan standar nasional penelitian.	100%
12.	Persentase mahasiswa yang melaksanakan penelitian tepat waktu.	80%
13.	Standar sarana-prasarana, pengelolaan penelitian sesuai dengan standar ketentuan aturan yang berlaku.	80%
14.	Persentase penelitian yang didanai oleh PPs, dan masing-masing Prodi S2 dan S3.	10%
15.	Persentase dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat .	80%
16.	Persentase anggaran pengabdian kepada masyarakat berasal dari PPs dan Prodi.	1%
17.	Persentase Prodi yang melaksanakan pengabdian masyarakat.	100%

18. Persentase pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berasal dari hasil penelitian, pengembangan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 100%

Bidang sumberdaya manusia. IKU untuk tujuan T3 (Meningkatkan kapasitas SDM PPs dan Prodi dalam pelaksanaan pelayanan prima dan kepuasan pelanggan) dan sasaran strategis ST3 (Meningkatnya kapasitas SDM PPs Unud dalam pelaksanaan pelayanan prima dan kepuasan pelanggan) bidang sumber daya manusia dicantumkan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Sumberdaya Manusia

No	IKU	Target 2019
1.	Persentase dosen yang bergelar doktor.	100%
2.	Persentase dosen yang bergelar professor.	70%
3.	Persentase dosen sesuai dengan kompetensinya.	80%
4.	Persentase tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi tupoksinya.	80%
5.	Persentase dosen dengan publikasi nasional	50%
6.	Persentase dosen dengan publikasi internasional.	20%
7.	Persentase tenaga kependidikan memiliki kualifikasi paling rendah diploma 3.	70%
8.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan Tupoksi.	70%
9.	Jumlah mahasiswa meningkat.	30%
10.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa pendidikan.	20%
11.	Jumlah lulusan yang berwirausaha.	35%
12.	Jumlah alumni meningkat per tahun.	10%

Bidang sarana prasarana pendidikan. IKU untuk tujuan T4 (meningkatkan dan mendayagunaan sarana prasarana berstandar nasional, menuju standar internasional) dan sasaran strategis ST4 (Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan yang memadai, berkualitas, untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang bermutu dan berdaya saing internasional) dicantumkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Sarana Parasana Pendidikan

	IKU	Target 2019
1.	Sarana dan prasarana proses pembelajaran sesuai dengan SNDikti dan standar nasional	80%
2.	Persentase pelaksanaan dan pemeliharaan SOP sarana prasarana.	100%

3. Sarana prasarana proses pembelajaran memenuhi standar internasional.	50%
4. Sarana prasarana Lab berstandar nasional dan internasional	10%
5. Sarana prasarana penunjang akademik dan non akademik meningkat	20%
6. Sarana prasarana proses pembelajaran meningkat	20%
7. Sarana prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat	20%
7. Laboratorium yang bersantandar internasional	10%

IKU untuk tujuan strategis 5 (meningkatkan dan mendayagunaan sarana prasarana berstandar nasional, menuju standar internasional) dan sasaran strategis ST5 (terwujudnya tata kelola dan tata pamong PPs dan Prodi yang berkualitas, sehat, transparan, demokratis efektif dan efisien) dicantumkan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5
IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Tata Kelola

No	IKU	Target 2019
1	2	3
1.	Reformasi birokrasi: penyempurnaan struktur organisasi sesuai dengan prinsip BLU dan GUG.	ada
2.	Peningkatan kinerja Unit penjaminan mutu PPs dan TTPM Prodi .	100%
3.	Persentase pelaksanaan SOP bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	100%
4.	Persentase pelaksanaan SOP bidang pelayanan administrasi kemahasiswaan untuk mencapai pelayanan prima dan kepuasan pelanggan.	100%
5.	Persentase pelaksanaan SOP manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien berkualitas, sehat, transparan.	100%
6.	Pelaksanaan suasana akademik yang kondusif: mimbar akademik, kebebasan otonomi keilmuan	150 kali
7.	Jumlah seminar nasional.	50 kali
8.	Jumlah seminar internasional.	25 kali
9.	Persentase Prodi bersertifikat internasional ISO 9001: 2008 dan sertifikat AUN.	100% 10%
8.	Persentase Prodi yang menerapkan penjaminan mutu dan pelaksanaan ISO 9001-2008 (sasaran mutu Prodi).	100%
9.	Jumlah Prodi baru S2 dan S3 yang berdaya saing nasional dan internasional.	5 prodi
10.	Persentase masing-masing Prodi S2 dan S3 yang terakreditasi A.	75%
11.	Jumlah Prodi yang terakreditasi Internasional, ISO, dan AUN.	50%
12.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan kelas internasional.	5 Prodi
13.	Pembiayaan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	100%

10. Persentase pelaksanaan sistem keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 100%

IKU untuk tujuan T6 (menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT) dan sasaran strategis ST6 (terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mutu pelayanan di Unud) dicantumkan dalam Table 3.6.

Tabel 3.6
IKU dari Tujuan dan Sasaran Bidang Kerjasama

No	IKU	Target 2019
1.	Jumlah kerjasama akademik dan nonakademik tingkat nasional	10 buah
2.	Jumlah kerjasama akademik dan nonakademik tingkat internasional	20 buah
3.	Jumlah mahasiswa asing	100 orang
4.	Dosen Unud yang menjadi dosen tamu di universitas luar negeri	50 orang
5.	Jumlah dosen tamu dari luar (orang)	10 orang
6.	Jumlah pertukaran mahasiswa (orang)	50 orang
7.	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i> dengan universitas luar negeri	7 prodi
8.	Jumlah kerjasama seminar dan/atau <i>workshop</i> nasional dan internasional	10 buah
9.	Jumlah kerjasama <i>joint-research</i> , <i>joint-journal</i> , dan <i>joint-book</i>	10 buah
10.	Jumlah kerjasama akademik dan nonakademik untuk mendukung WCU tahun 2027	10 buah

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan Renstra PPs Unud 2015-2019 mengacu pada arah kebijakan, strategi dan indikator dalam RPJMN 2015-2019, Renstra Dikti, dan Renstra Unud 2015-2019. Kebijakan mengacu pada UU No.12 tahun 2012 meliputi: (1) ketersediaan layanan pendidikan tinggi, meliputi: (a) peningkatan efisiensi internal PPs Unud, (b) mengembangkan program vokasi, akademisi komunitas, (c) perluasan akses melalui pendidikan jarak jauh (PJJ), dan (d) afirmasi untuk mahasiswa tidak mampu dan (2) otonomi melalui penguatan kelembagaan PPs Unud.

Strategi dan arah kebijakan dirumuskan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis pengembangan PPs Unud berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja PPs sampai tahun 2014. Strategi dan arah kebijakan PPs Unud tahun 2015-2019 yang dirumuskan di dalam Renstra ini merupakan arah dan pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh semua Prodi di lingkungan PPs Unud dan dikaitkan dengan berbagai upaya untuk mencapai sasaran strategis dan sasaran mutu masing-masing prodi dalam rangka pengembangan PPs Unud selama lima tahun ke depan. Sejumlah komponen kegiatan sangat dibutuhkan untuk menyelenggarakan layanan prima, sesuai dengan motto dan sasaran mutu PPs dan Prodi di lingkungan Unud yang telah ber-ISO 9001:2008.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran. Setiap strategi menjelaskan komponen penyelenggaraan pelayanan pendidikan tinggi yang harus mampu disediakan untuk mencapai sasaran setiap tujuan strategis tersebut. Strategi akan menentukan arah kebijakan pengembangan PPs dan Prodi di lingkungan Unud selama lima tahun ke depan. Komponen strategi dan arah kebijakan dikaitkan dengan implementasi penguatan: tata pamong dan tata kelola, Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan sumberdaya, penyediaan sarana dan prasarana, dan peningkatan kerja sama.

Strategi dan arah kebijakan Renstra ini difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan dan penguatan daya saing PPs Unud di tingkat nasional dan internasional melalui peningkatan: manajemen lembaga, kualitas SDM, sarana-prasarana, dan keuangan sesuai dengan prinsip *GUG*. Renstra digunakan untuk mengukur tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran pengembangan PPs Unud lima tahun ke depan. Renstra ini dilengkapi dengan indikator kinerja (IK) dari setiap program. Setiap unit kerja di lingkungan PPs Unud wajib menggunakan IK ini sebagai target capaian sasaran program dan pedoman penilaian pengembangan Prodi dan unit kerja lainnya di lingkungan PPs Unud. Sesuai dengan SNIKTI dan tugas pokok Tri Dharma PT, maka strategi dan arah kebijakan difokuskan pada bidang akademik, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk keperluan akreditasi, dilengkapi dengan bidang nonakademik, meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana, tata kelola dan tata pamong, serta kerja sama.

4.1 Bidang Pendidikan

Strategi dan arah kebijakan pengembangan pendidikan meliputi relevansi kompetensi lulusan, kurikulum, proses dan penilaian pembelajaran program magister dan program doktor PPs Unud berlandaskan pada peraturan yang berlaku, seperti UU No. 12 tahun 2012, Peraturan Pemerintah (PP) No. 32/ 2013 Pengganti PP 19/2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Inpres 18 /2013 tentang KKNI. PP 17/2010 dan PP66/2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi, PP 14/2014 tentang Kerja sama Pendidikan, dan Permendikbud 49 /2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan menghasilkan lulusan yang bermutu Ipteks, minimum sesuai dengan SNDikti, KKNI berbasis PIP kebudayaan, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daya saing bangsa disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1
Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Pendidikan

Kode	Strategi	Arah Kebijakan
ST1.1	Penyediaan standar mutu pendidikan Program Magister dan Doktor minimal sesuai dengan SNDikti dan standar internasional	Penyempurnaan Buku Panduan Program Magister dan Doktor sesuai dengan peraturan yang berlaku
T1.2	Penyediaan standar Kompetensi lulusan/capaian pendidikan akademik, dan profesi bermutu, sesuai dengan KKNI, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan capaian pembelajaran lulusan program magister, doktor dan profesi sesuai dengan SNDikti dan KKNI. 2. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dunia usaha, dan daya saing bangsa.
ST1.3	Penyediaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan capaian pembelajaran (CP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembaharuan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan capaian pembelajaran sesuai dengan SNDikti dan KKNI 2. Pengembangan metodologi pendidikan yang kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha
ST1.4	Penyediaan sistem dan metode proses pembelajaran sesuai dengan standar minimal pendidikan tinggi nasional (SMPTN) dan peraturan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan SOP proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan) program S2 dan S3. 2. Penyusunan SOP proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centre Learning</i>). 3. Pengembangan metodologi pendidikan yang kreatif, inovatif, sportif, dan

		wirausaha
ST1.5	Penyediaan sistem penilaian sesuai dengan SNDikti dan Standar Internasional.	Penyusunan dan penyempurnaan SOP standar penilaian berbasis kompetensi (penilaian <i>produk dan proses, soft skill dan hard skill</i>).
ST1.6	Penciptaan suasana akademik yang kondusif menuju PPs Unud <i>World Class University</i> (WCU).	Menciptakan sistem pendidikan berstandar internasional.
ST1.7	Tersedianya prosedur pelaksanaan, mimbar akademik dan kebebasan otonomi keilmuan untuk menacapai suasana akademik yang kondusif	Peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan SOP mimbar akademik dan otonomi keilmuan untuk menunjang suasana akademik yang kondusif.

4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pengembangan dan arah kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan kepada peningkatan mutu manajemen penelitian dan pengabdian, relevansi, efisiensi, dan produktivitas penelitian yang dilakukan, baik oleh staf pengajar maupun oleh mahasiswa pascasarjana. Tercapainya standar penelitian (hasil, isi, proses, penilaian, peneliti, sarana dan prasarana, pengelolaan, pendanaan dan pembiayaan penelitian), meningkatnya kreativitas dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan masyarakat. Strategi dan arah kebijakan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dicantumkan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST2.1	Penyediaan standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti dan Standar Unud .	Penyusunan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti dan Standar Unud .
ST2.2	Penyediaan berbagai skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari Dikti, LPPM Unud, maupun dari PPs dan Prodi.	Peningkatan kreativitas dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan masyarakat.
ST2.3	Penyediaan sarana prasarana	Koordinasi pengadaan dan pemanfaatan

	sesuai dengan SNDikti dan standar internasional	sarana prasarana dan pengelolaan penelitian dengan fakultas
ST2.4	Penyediaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari anggaran PPs, Prodi S-2 dan S-3.	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat PPs dan Prodi untuk memenuhi standar akreditasi.
ST2.5	Penyediaan dana penelitian untuk mahasiswa S-2 dan S-3 untuk mempercepat kelulusan	1. Penyelarasan dana hibah penelitian desentralisasi dan hibah program doktor
ST2.6	Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara.	1. Penyelarasan kurikulum program magister, doktor, dan LPPM Unud. 2. Akseperasi publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
ST2.7	Mengembangkan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan dunia industri, serta pengembangan kelembagaan yang menangani Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).	1. Memfasilitasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi publik dan swasta melalui penandatanganan MOU. 2. Rasionalisasi dukungan anggaran untuk pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi PATEN dan HAKI.

4.3 Bidang Sumber Daya Manusia

Strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) untuk pencapaian standar mutu pendidikan. Manajemen perubahan di tingkat PPs dan di Prodi merupakan kunci untuk menyamakan persepsi, komitmen, konsistensi dalam dalam pelaksanaan Tri Dharma PT dan daya saing PPs Unud di tingkat nasional dan internasional. Strategi dan arah kebijakan bidang sumber daya manusia disajikan dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3
Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sumberdaya Manusia

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST3.1	Penyediaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten di Seluruh Prodi untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Koordinasi dengan fakultas sesuai dengan <i>home base</i> dosen. 2. Meningkatkan mutu, kualifikasi kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan SNDikti

ST3.2	Perbaikan budaya kerja menuju <i>good governance</i> .	Reformasi birokrasi terutama dalam sistem manajemen perubahan, manajemen SDM, akuntabilitas kinerja dan kualitas pelayanan prima.
ST3.3	Meningkatkan <i>leadership</i> , dan mutu SDM.	Optimalisasi kinerja, sinkronisasi dan integrasi pengelolaan SDM
ST3.4	Penyediaan beasiswa program pendidikan magister dan doktor	Peningkatan akses beasiswa mahasiswa S-2 dan S-3 dari berbagai sumber
ST3.5	Penyediaan wadah alumni	Peningkatan peran alumni di bidang Tri Dharma akademik dan nonakademik

4.4 Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, serta IKU disajikan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST4.1	Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana akademik dan nonakademik menuju <i>WCU</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan, peningkatan penggunaan dan pemanfaatan, serta pemeliharaan sarana prasarana sesuai dengan SNPT dan standar internasional 2. Penguatan dan penyelarasan pemanfaatan TIK di bidang akademik dan nonakademik 3. Peningkatan sarana prasarana yang memadai, berkualitas dan merata di seluruh unit kerja untuk penerapan sistem pembelajaran bermutu dan berkelas dunia
ST4.2	Penyediaan sistem pengadaan dan pengelolaan aset PPs Unud yang transparan dan akuntabel.	Peningkatan dan penyempurnaan SOP pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana akademik dan nonakademik
ST4.3	Mengembangkan perangkat lunak berupa media internet yang memadai	Penyelesaian, penguatan dan perluasan pemanfaatan TIK di bidang Tri Dharma untuk meningkatkan pelayanan prima.
ST4.4	Penyediaan sarana prasarana penunjang akademik dan nonakademik	Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik dan non akademik
ST4.5	Penyediaan sistem evaluasi pembelajaran berbasis IT	Penyusunan desain sistem evaluasi pembelajaran yang transparan berbasis IT

yang aksesibel bagi pengajar dan mahasiswa

4.5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola

Strategi dan arah kebijakan tata pamong dan tata kelola diarahkan untuk penataan struktur organisasi PPs Unud disesuaikan dengan konsep *good university governance (GUG)* yang menuntut upaya pengelolaan institusi publik secara lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu diperlukan upaya memperbaiki kinerja institusi dan pelayanan publik. Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis bidang tata kelola dicantumkan dalam Tabel 4.5

Tabel 4.5
Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Tata Kelola

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST5.1	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pengelolaan PPs dan prodi untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel. 2. Penataan dan penguatan organisasi disesuaikan dengan tuntutan layanan prima dan fungsi pendidikan yang bermutu.
ST5.2	Penguatan stuktur organisasi PPs Unud sesuai dengan konsep GUG	Reformasi birokrasi di bidang tata laksana, sistem manajemen SDM, akuntabilitas kinerja, pelayanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, perlengkapan dan umum), monitoring dan evaluasi.
ST5.3	Peningkatan kapasitas kelembagaan PPs dan Prodi	Penguatan kelembagaan, prosedur kerja, dan sumberdaya manusia.
ST5.4	Mewujudkan kemandirian penyelenggaraan PPs Unud: Penyediaan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi.	Mengoptimalkan layanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, keuangan, perlengkapan, dan umum).
ST5.5	Implementasi pelaksanaan ISO yang konsisten dan berkesinambungan.	Optimalisasi dan peningkatan mutu layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kepegawaian, sesuai dengan tema ISO
ST5.6	Penyediaan sistim informasi promosi, pendaftaran, dan kegiatan akademik kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas promosi Prodi 2. Penyempurnaan SOP pendaftaran, KRS dan KHS 3. Pengembangan dan penyempurnaan TIK di bidang pendidikan dan

		penguatan SIMAK
ST5.7	Peningkatan standar pengelolaan pembelajaran untuk peningkatan mutu pembelajaran dan pengelolaan program studi	Penguatan kinerja penjaminan mutu tingkat PPs dan Prodi sesuai dengan SNDikti.
ST5.8	Penyediaan data dan informasi serta akreditasi pendidikan yang handal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penggunaan sistem informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) untuk peningkatan mutu pengelolaan PPs Unud. 2. Keterpaduan sistem evaluasi internal dan eksternal yang handal
ST5.9	Penyediaan layanan sistem pendukung institusi (<i>institutional supporting system - ISS</i>).	Revitalisasi fungsi ISS berkoordinasi dengan Unud
ST5.10	Penyediaan Prodi yang bertaraf internasional	Pembukaan dan pendampingan Prodi baru yang berkualitas dan berdaya saing nasional internasional
ST5.11	Penyediaan dan penguatan sistem keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel di lingkungan PPs dan Prodi.	Rasionalisasi pendanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

4.6 Bidang Kerjasama

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan bidang kerjasama akademik dan non akademik dari berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dicantumkan dalam Tabel 4.6

Tabel 4.6
Strategi dan Arah Kebijakan Bidang Kerjasama

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST6.1	Penguatan dan peningkatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik dan non-akademik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan perluasan kerjasama akademik dan non akademik dengan berbagai pihak, baik dalam maupun dan luar negeri. 2. Fasilitasi kerjasama Tri Dharma Prodi dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri.

BAB V

PROGRAM PENINGKATAN MUTU PROGRAM PASCASARJANA

Renstra merupakan persyaratan utama bagi upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi serta peningkatan mutu *output* dan *outcome* dalam pemanfaatan anggaran bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sarana prasarana, penguatan kelembagaan dan kerjasama. Renstra akan menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan bagi setiap pimpinan unit kerja agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semakin *accountable*. Reformasi perencanaan dimaksudkan agar di dalam penyusunan Renstra tergambar secara jelas keterkaitan antara program, indikator kinerja, dan masukan (*input*) untuk setiap unit kerja. Program ini direncanakan dan dilakukan minimal untuk memenuhi SNDIKTI, terutama mendukung tujuan layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional. Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi utama sebagai berikut.

1. Peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk mendukung kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran yang relevan dan berdaya saing internasional.
2. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara.
3. Penyediaan SDM berkompeten mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing.
4. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk penerapan sistem pembelajaran perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing yang merata di seluruh Prodi.
5. Peningkatan mutu pengelolaan PPs Unud untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing, transparan, akuntabel, layanan prima dan kepuasan pelanggan.
6. Peningkatan mutu tata kelola, kerjasama akademik dan non akademik untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program kerja yang terimplementasi berdasarkan tujuan dan saran strategis, indikator kinerja utama, strategi dan arah kebijakan pengembangan PPs Unud lima tahun ke depan, dan pada tahun 2015-2019 diperlukan berbagai program. Pelaksanaan program akan dijabarkan ke dalam berbagai kegiatan. Keberhasilan program tersebut di atas dapat diukur dari capaian target indikator kerjanya. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai. Program dan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis dari masing-masing bidang di cantumkan di bawah ini, sedangkan hubungan antara sasaran strategis dan indikator kinerja program serta target tahunan selama lima tahun disajikan dalam Lampiran 2.

5.1 Program Peningkatan Mutu Pendidikan

Implementasi program pendidikan berstandar nasional dan internasional ditujukan untuk memenuhi standar pendidikan, minimal sesuai dengan SNDikti yang akan ditetapkan dalam Buku Panduan Program Magister dan Doktor, dan dijabarkan dalam spesifikasi masing-masing Prodi sesuai dengan peraturan yang berlaku direncanakan sebagai berikut.

1. Program peningkatan mutu pendidikan PPs Unud, minimal sesuai dengan SNDikti, daya saing bangsa, ISO, Dan AUN.

Kegiatan:

- a. Penyusunan dan penyempurnaan buku panduan program magister dan doktor, minimal sesuai dengan SNDikti dan daya saing internasional.
- b. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) spesifikasi Prodi dan SOP bidang pendidikan

Sasaran:

Meningkatnya mutu pendidikan PPs Unud, minimal sesuai dengan SNDikti, daya saing bangsa, dan ISO, AUN

2. Program peningkatan mutu lulusan unggul, mandiri dan berbudaya

Kegiatan:

- a. Peningkatan mutu akreditasi Prodi program magister dan doktor.
- b. Pendampingan Prodi dalam penyusunan borang akreditasi eksternal.
- a. Pendampingan pelaksanaan ISO di tingkat Prodi.

Sasaran:

- a. Meningkatnya nilai akreditasi Prodi program magister dan doktor.
- b. Tersedianya borang akreditasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c. Terjaminnya ISO di tingkat Prodi

3. Program peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan capaian pembelajaran SNDikti

Kegiatan:

- a. Penyusunan SOP pengembangan kurikulum program S2 dan S3.
- b. Lokakarya pengembangan dan penyusunan KBK, SNDikti, dan KKNI.
- c. Monitoring dan evaluasi kurikulum program magister dan doktor.

Sasaran:

- a. Tersedianya SOP pengembangan kurikulum program S2 dan S3
- b. Terlaksana dan terjaminnya KBK pada program magister dan doktor

4. Program peningkatan mutu proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan)

Kegiatan:

- a. Penyusunan SOP proses pembelajaran program magister dan doktor.
- b. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di tingkat Prodi.

Sasaran:

- a. Tersedianya SOP proses pembelajaran program magister dan doktor
- b. Terlaksananya monev proses pembelajaran program magister dan doctor

5. Program peningkatan dan penyempurnaan sistem dan standar penilaian yang transparan dan akuntabel

Kegiatan:

- a. Penyusunan dan penyempurnaan SOP sistem penilaian pembelajaran berbasis kompetensi minimum sesuai dengan SNDikti.
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem penilaian di tingkat Prodi.

Sasaran:

- a. Tersedianya SOP sistem penilaian pembelajaran
- b. Terlaksananya monev sistem penilaian di tingkat Prodi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

6. Program peningkatan suasana akademik yang kondusif menuju Udayana WCU

Kegiatan:

- a. Peningkatan jumlah mahasiswa asing .
- b. Peningkatan dan penyempurnaan kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri.
- c. Peningkatan Prodi dan sarana prasarana berstandar internasional.

Sasaran:

- a. Jumlah mahasiswa meningkat
- b. Meningkatnya kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri
- c. Meningkatnya sarana prasarana berstandar internasional

7. Program peningkatan pengelolaan pembelajaran minimum sesuai dengan SNDikti dan ISO 9001-2008 dan Standar Internasional Lainnya

Kegiatan:

- a. Penyempurnaan SOP pengelolaan pembelajaran.
- b. Monitoring dan evaluasi pengelolaan pembelajaran.

Sasaran:

Terjaminnya mutu pengelolaan pembelajaran untuk menghasilkan mutu capaian pembelajaran sesuai dengan KKNi dan spesifik Prodi

5.2 Program Peningkatan Mutu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penyusunan program utama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat ini dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu, relevansi, efisiensi dan produktivitas penelitian, yang didasarkan pada strategi pengembangan yang telah disusun.

1. Program penyusunan dokumen dan penetapan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti, dan Unud

Kegiatan:

- a. Penyusunan buku panduan penelitian dan penulisan tesis dan disertasi

Sasaran: adanya buku panduan penelitian dan penulisan tesis dan disertasi

2. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dasar dan terapan untuk menunjang perkembangan keilmuan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan:

- a. Peningkatan mutu hasil penelitian dasar untuk pengembangan keilmuan
- b. Peningkatan mutu hasil penelitian terapan yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara

Sasaran:

Meningkatnya jumlah dan kualitas hasil penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk menunjang perkembangan keilmuan dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara.

3. Peningkatan jumlah, jenis dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai dengan SNDikti, berdaya saing nasional dan internasional

Kegiatan:

- a. Peningkatan jumlah, jenis dan mutu penelitian sesuai dengan SNDikti dan Pedoman penelitian dikti dan Unud
- b. Peningkatan jumlah, jenis, dan mutu penelitian hibah Pascasarjana
- c. Peningkatan jumlah penelitian hibah doktor
- d. Peningkatan jumlah anggaran penelitian dari PPs dan Prodi dan dari luar Unud

Sasaran:

Meningkatnya jumlah, jenis dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai dengan SNDikti, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing nasional dan internasional.

4. Program peningkatan koordinasi pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian dengan fakultas

Kegiatan:

Koordinasi pengadaan sarana prasarana penelitian bertaraf nasional dan internasional dengan LPPM Unud, bidang kerjasama.

Sasaran:

Meningkatnya koordinasi pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian dengan fakultas (MOU) dengan Prodi dan Fakultas.

5. Program peningkatan dana penelitian yang didanai oleh PPs, Prodi S-2 dan S-3

Kegiatan: Peningkatan dana penelitian yang berasal dari PPs dan Prodi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sasaran: Dana penelitian meningkat 10 % .

6. Program peningkatan dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan yang berlaku

Kegiatan:

Peningkatan kompetensi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sasaran:

Meningkatnya dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

7. Program peningkatan anggaran pengabdian kepada masyarakat berasal dari PPs dan Prodi

Kegiatan:

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sesuai dengan SNDikti

Sasaran:

Meningkatnya anggaran pengabdian kepada masyarakat di tingkat PPs dan Prodi.

8. Program peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan publikasi internasional yang terindeks

Kegiatan:

- a. Pendaftaran jurnal untuk terindeks di DOAJ
- b. Pendataan jumlah dan jenis publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks
- c. Fasilitasi peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berdaya saing nasional dan internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara.

Sasaran:

- a. Menyediakan wadah publikasi bagi mahasiswa dan dosen pada jurnal terindeks dan diakui DIKTI
- b. Tersedianya data publikasi dosen dan mahasiswa baik di jurnal nasional terakreditasi maupun di jurnal internasional
- c. Meningkatnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional

9. Program peningkatan jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga pendidikan tinggi lain dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, swasta dan dunia industri

Kegiatan:

Menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga pendidikan tinggi lain dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, swasta dan dunia industri.

Sasaran:

Terjalinnnya jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga pendidikan tinggi lain dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, swasta dan dunia industri.

5.3 Program Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia (Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Kemahasiswaan)

Program yang menjadi target pencapaian sumber daya manusia PPs Unud tahun 2015-2019 meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Program peningkatan kompetensi dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, laboran, pustakawan) untuk mendukung peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berdaya saing internasional

Kegiatan:

Koordinasi tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dengan fakultas dan Prodi

Sasaran:

Meningkatnya kompetensi dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, laboran, pustakawan) dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berdaya saing internasional.

2. Peningkatan layanan prima, profesionalisme, dan kapabilitas Peningkatan Profesionalisme pelayanan dan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menuju *good governance*

Kegiatan:

a. Pemenuhan azas kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

b. Peningkatan manajemen pendukung pelaksanaan tugas teknis Direktur PPs Unud

Sasarannya:

Terwujudnya komitmen dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya dalam mewujudkan pelayanan prima sesuai dengan kebijakan mutu PPs

3. Penataan mutu sistem kepegawaian, analisis dan evaluasi jabatan, serta penerapan sistem penilaian kinerja

Kegiatan:

Optimalisasi kinerja, sinkronisasi dan integrasi pengelolaan SDM

Sasaran :

a. Meningkatnya *leadership*, dan mutu SDM.

b. Adanya sistem informasi kepegawaian dan penataan/perencanaan SDM berbasis kinerja yang handal.

c. Meningkatnya mutu tenaga kependidikan berbasis kompetensi.

4. Program peningkatan jumlah mahasiswa magister dan doktor yang mendapatkan beasiswa

Kegiatan: Peningkatan akses beasiswa dari berbagai sumber

Sasaran :

Persentase peningkatan jumlah dan jenis beasiswa dari berbagai sumber di dalam dan di luar negeri

5. Evaluasi, peningkatan dan revitalisasi peran alumni

Kegiatan:

- a. Data base alumni.
- b. Perencanaan peningkatan kinerja alumni.

Sasaran: Tersedianya Kelembagaan alumni Unud.

5.4 Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Program yang menjadi target pencapaian dalam bidang prasarana dan saranaPPs Unud tahun 2014-2017 meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Program penyediaan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana proses pembelajaran pendidikan tinggi yang berkualitas, berdaya saing dan merata di seluruh Prodi di lingkungan Pascasarjana Unud

Kegiatan:

- a. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penerapan sistem pembelajaran pendidikan tinggi yang berkualitas, berdaya saing dan merata di seluruh Prodi di lingkungan Pascasarjana Unud
- b. Penyempurnaan SOP sarana prasarana proses pembelajaran dan prosedur kerja.
- c. Peningkatan mutu sarana prasarana ruang perkuliahan.
- d. Peningkatan mutu teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- e. Peningkatan jumlah buku dan sarana perpustakaan bertaraf internasional.
- f. Monitoring dan evaluasi kualitas sarana dan prasarana proses pembelajaran.

Sasaran:

Meningkatnya sarana prasarana proses pembelajaran pendidikan tinggi yang berkualitas, berdaya saing dan merata di seluruh Prodi di lingkungan Pascasarjana Unud

2. Program peningkatan sarana dan prasarana pendidikan: Ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dan ruang pendukung sarana pendidikan lainnya termasuk dan pengelola PPs dan Prodi.

Kegiatan: Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

Sasaran:

Terpenuhinya standar mutu ruang pengelola PPs dan Prodi, ruang kuliah, ruang dosen, ruang tenaga administrasi, ruang ujian, ruang UPM, ruang kerja mahasiswa, dan sarana pendukung lainnya.

3. Peningkatan dan penggunaan Sistem Informasi: Penyediaan data dan informasi sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi berbasis TIK

Kegiatan:

- a. Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) PPs Unud: SIMAK, SIM.
- b. Penyediaan data dan informasi sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi berbasis TIK.

Sasaran:

- a. Meningkatnya penggunaan Sistem Informasi: Penyediaan data dan informasi sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi berbasis TIK.
- b. Meningkatnya ketersediaan data dan informasi berbasis riset dan standar mutu pendidikan tinggi serta terlaksananya akreditasi Prodi.

4. Program peningkatan sarana prasarana penunjang akademik dan nonakademik

Kegiatan:

- a. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan sarana prasarana akademik dan nonakademik
- b. Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana akademik dan non akademik

Sasaran:

- a. Jumlah dan jenis penambahan sarana prasarana.
- b. SOP pemeliharaan sarana prasarana akademik dan non akademik.

5. Program peningkatan mutu pembelajaran berbasis IT

Kegiatan:

- a. Penyusunan rencana kegiatan evaluasi proses pembelajaran berbasis IT

Sasaran:

- a. Proses pembelajaran yang transparan berbasis IT dan aksesibel bagi pengajar dan mahasiswa

5.5 Tata Pamong dan Tata Kelola

Program yang menjadi target pencapaian tata pamong dan tata kelola PPs Unud tahun 2015-2019 meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Program Peningkatan tata kelola penyelenggaraan Program Pasacasarjana (PPs), sesuai dengan prinsip-prinsip efektif dan efisien.

Kegiatan:

Peningkatan tata kelola penyelenggaraan Program Pasacasarjana (PPs), sesuai dengan prinsip-prinsip efektif dan efisien.

Sasaran:

- a. Meningkatnya penyelenggaraan PPs sesuai dengan prinsip-prinsip efektif dan efisien.
- b. Meningkatnya kemandirian PPs Unud dalam bidang pengelolaan pendidikan

2. Program Pengembangan dan Penguatan struktur organisasi PPs Unud yang sesuai dengan konsep *Good University Governance (GUG)*

Kegiatan:

- a. Kajian kondisi internal dan eksternal PPs Unud.
- b. Kajian Struktur dan Tatakelola PPs Unud sesuai dengan kebutuhan.
- c. Sosialisasi sistem dan prosedur administrasi umum, kepegawaian dan keuangan.

Sasaran :

- a. Kinerja lembaga dan staf yang efisien, akuntabel dan transparan.
- b. Struktur organisasi yang efektif dan efisien, handal sesuai dengan Tupoksi dan kebutuhan, serta peraturan yang berlaku.
- c. Pemahaman dan implementasi pedoman baku sistem administrasi kepegawaian oleh seluruh pegawai dan dosen.

3. Program Peningkatan manajemen pendukung pelaksanaan tugas teknis PPs Unud

Kegiatan:

- a. Peningkatan pelayanan prima dalam menunjang fungsi pelayanan umum PPs Unud.
- b. Peningkatan pelayanan prima di bidang administrasi kepegawaian.
- c. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian yang handal.
- d. Peningkatan pelayanan prima dalam perencanaan dan Sistem Informasi .
- e. Peningkatan pelayanan prima di bidang kehumasan.
- f. Peningkatan pelayanan prima di bidang kemahasiswaan.
- g. Peningkatan pelayanan prima di bidang sarana dan prasarana (perlengkapan).
- h. Peningkatan pelayanan prima di bidang pengelolaan anggaran.

Sasaran:

- a. Meningkatnya pelayanan prima dalam menunjang fungsi pelayanan umum PPs Unud dan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian yang handal.
- b. Meningkatnya pelayanan prima di bidang: administrasi kepegawaian, perencanaan dan Sistem Informasi, kehumasan, kemahasiswaan, sarana dan prasarana (perlengkapan) dan pengelolaan anggaran.

4. Program peningkatan kemandirian penyelenggaraan PPs Unud

Kegiatan: Meningkatkan kemandirian penyelenggaraan PPs Unud.

Sasaran: Terwujudnya kemandirian penyelenggaraan PPs Unud.

5. Pelaksanaan ISO yang konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan standar internasional

Kegiatan:

- a. Peningkatan mutu pelaksanaan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Optimalisasi dan peningkatan mutu layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kepegawaian, sesuai dengan standar ISO internasional

Sasaran:

- a. Meningkatnya mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi internasional
- b. Meningkatnya mutu layanan administrasi akademik kemahasiswaan, dan kepegawaian, sesuai dengan standar ISO internasional

6. Program promosi dan peningkatan mutu sistim informasi promosi, pendaftaran, dan mutu pelayanan akademik kemahasiswaan

Kegiatan:

- a. Evaluasi promosi dan meningkatkan efektivitas promosi ke berbagai *stake holder*.
- b. Peningkatan kualitas promosi Prodi.
- c. Peningkatan sistem, proses penerimaan dan registrasi mahasiswa berkoordinasi dengan Unud
- d. Penyempurnaan SOP pendaftaran, KRS dan KHS.
- e. Peningkatan layanan prima di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan
- f. Pengembangan dan penyempurnaan TIK di bidang pendidikan dan penguatan SIMAK.

Sasaran:

- a. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru sesuai dengan daya tampung.
- b. Adanya SOP promosi, pendaftaran, KRS dan KHS.
- c. Meningkatnya pemanfaatan TIK.

7. Program pengembangan kapasitas institusional: penyelenggaraan layanan yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, keberlanjutan penyelenggaraan PPs Unud, serta tanggung jawab sosial yang baik

Kegiatan peningkatan dan pengembangan kapasitas institusional:

- a. Perbaiki kapasitas manajemen
- b. Penyesuaian dan penguatan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas
- c. Penyelenggaraan layanan yang efektif dan efisien
- d. Menciptakan suasana kerja yang nyaman
- e. Penerapan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel,
- f. Keberlanjutan penyelenggaraan PPs Unud, dan tanggung jawab sosial yang baik.

Sasaran:

- a. Tersedianya pedoman dan SOP pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyesuaian dan penguatan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas, penyelenggaraan layanan yang efektif dan efisien, menciptakan suasana kerja yang nyaman, penerapan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel, keberlanjutan penyelenggaraan PPs Unud, serta tanggung jawab sosial yang baik.
- b. Terselenggaranya layanan akademik prima yang efektif dan efisien, terciptanya suasana kerja yang nyaman, diterapkannya sistem keuangan yang transparan dan akuntabel, penyelenggaraan PPs Unud yang berlanjut, serta tanggung jawab sosial yang baik.

8. Peningkatan kinerja UPM PPs, kualitas SPMI, SPME/akreditasi, dan manajemen informasi/ koordinasi dan sinkronisasi pangkalan data Unud, PPs dan Prodi

Kegiatan:

- a. Peningkatan kinerja Unit Penjaminan Mutu (UPM) PPs Unud dan TPPM Prodi
- b. Peningkatan mutu internal (SPMI), dan eksternal (SPME) pendidikan/akreditasi, manajemen data, dan informasi/Pangkalan Data koordiansi dengan Unud.
- c. Monitoring dan evaluasi SPMI.
- d. Peningkatan kinerja WMM.

Sasaran:

- a. Terjaminnya mutu akademik dan nonakademik PPs Unud
- b. Pendayagunaan Tim Audit Internal- SPMI
- c. Terlaksananya monitoring dan evaluasi SPMI
- d. Diterapkannya ISO 9001-2008 dengan baik dan konsekuen

9. Peningkatan fungsi dan peranan ISS dalam peningkatan mutu tri dharma perguruan tinggi.

Kegiatan :

Identifikasi fungsi dan peranan ISS terhadap pelaksanaan program akademik dan non akademik

Sasaran: Meningkatnya fungsi dan peranan ISS

10. Program peningkatan mutu Prodi bertaraf internasional

Kegiatan:

Pendampingan Prodi baru bertaraf internasional

Peningkatan mutu Prodi sesuai dengan standar mutu internasional

Sasaran: Terwujudnya Prodi baru yang bertaraf internasional

11. Peningkatan pembiayaan bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, serta bidang nonakademik yang efisien, transparan dan akuntabel

Kegiatan: Penyusunan Rencana kerja (Renja) PPs dan Prodi berbasis kinerja.

Sasaran:

- a. Tersedianya pembiayaan bidang Tridharma
- b. Terpenuhinya azas kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan

5.6 Bidang Kerjasama

1. Program penguatan dan peningkatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik dan non akademik

Kegiatan:

- a. Meningkatkan, mengembangkan, dan menyempurnakan kerjasama akademik dan non akademik dengan berbagai pihak, baik dalam maupun dan luar negeri

- b. Peningkatan kerjasama akademik dan non akademik dengan instansi, baik dalam maupun luar negeri.

Sasaran:

- a. Jumlah kerjasama Pendidikan dan pengajaran dengan universitas luar negeri.
- b. Jumlah kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Pemda, agar PPs Unud mampu berperanserta dalam pembangunan nasional dan daerah.
- c. Jumlah kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha.

2. Program peningkatan kerjasama dengan universitas luar negeri untuk mendukung WCU tahun 2027

Kegiatan:

- a. Penyelenggaraan dan memfasilitasi kerjasama pertukaran mahasiswa dan dosen (*staff and student exchange*) Prodi.
- b. Penyelenggaraan dan memfasilitasi kerjasama program sitting untuk *academic recharging* Prodi.
- c. Penyelenggaraan dan memfasilitasi kerjasama dosen tamu (*guest lecturing*) Prodi.
- d. Penyelenggaraan program studi kelas unggulan nasional dan internasional.
- e. Penyelenggaraan kerjasama seminar dan *workshop nasional dan internasional*.
- f. Penyelenggaraan *joint-research, joint-journal, dan joint-book*.
- g. Pengembangan kerjasama akademik dan non akademik untuk mewujudkan WCU tahun 2027.

Sasaran:

- a. Terlaksananya kerjasama pertukaran mahasiswa dan dosen (*staff and student exchange*) Prodi.
- b. Terlaksananya fasilitasi memfasilitasi kerjasama program sitting untuk *academic recharging* Prodi.
- c. Terselenggaranya kerjasama dosen tamu (*guest lecturing*) Prodi.
- d. Terselenggaranya program studi kelas unggulan nasional dan internasional.
- e. Terselenggaranya kerjasama seminar dan *workshop nasional dan internasional*.
- f. Terselenggaranya *joint-research, joint-journal, dan joint-book*.
- g. Terwujudnya kerjasama akademik dan non akademik untuk mewujudkan WCU tahun 2027.

BAB VI

KERANGKA IMPLEMENTASI: PENDANAAN, MONEV, DAN PENGEMBANGAN

UU Sisdiknas menetapkan visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa. Demikian pula Visi Unud terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri, dan berbudaya. Visi tersebut diacu oleh visi Renstra PPs Unud, yaitu: ” **Terwujudnya Program Pascasarjana Universitas Udayana yang menghasilkan Sumberdaya Unggul, Mandiri, dan Berbudaya**”; mengisyaratkan bahwa perlunya kerangka implementasi Renstra PPs Unud yang menjadi acuan bagi penyelenggara dan pengelola pendidikan Program Magister dan Doktor PPs Unud.

Tujuan penyusunan Renstra adalah: (a) memberikan arah kebijakan di masa yang akan datang; (b) menjadi pembimbing penentuan prioritas dalam penggunaan sumberdaya organisasi; (c) menentukan *standards of excellence* (sebagai indikator kinerja utama dan indikator program); (d) mengatasi perubahan dan ketidakpastian kondisi lingkungan; serta (e) memberikan basis yang objektif dalam pengendalian dan evaluasi hasil program dan kegiatan organisasi.

Keberhasilan dalam mengimplementasikan Renstra akan sangat bergantung pada komitmen dalam proses penyusunan dan penjabarannya oleh pengambil keputusan dalam kebijakan, program dan kegiatan institusi, serta penerimaan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*). Untuk mencapai tujuan pendidikan PPs Unud yang dituangkan dalam Renstra perlu dilakukan koordinasi, penataan sistem tata kelola, dan pengawasan dalam perencanaan dan implementasi Renstra secara nasional, regional, dan/atau antarlembaga dan antarinstansi terkait.

Implementasi merupakan tahapan kegiatan dalam satu siklus manajemen strategis yaitu: perencanaan (*Plan*), implementasi (*Do*), monitoring dan evaluasi (*Check*), serta tindakan perbaikan (*Corrective Action*) yang sering disingkat *PDCA*. Sinkronisasi antara keempat kegiatan tersebut merupakan proses dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, agar target pembangunan yang dinyatakan dalam IKK dalam Renstra dapat dilaksanakan dan diukur efektivitas pencapaiannya. Kerangka implementasi Renstra Program Pascasarjana Unud meliputi: (i) Strategi pendanaan pendidikan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (ii) Sistem tata kelola, koordinasi dan pengawasan internal, (iii) Sistem monitoring dan evaluasi yang menjamin terlaksana fungsi serta tercapainya tujuan pendidikan PPs Unud, dan (3) sistem teknologi informasi terpadu.

6.1 Pendanaan Program

Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Sumber pendanaan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. Prinsip keadilan bahwa besarnya pendanaan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing Prodi. Prinsip kecukupan bahwa pendanaan pendidikan cukup untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Prinsip keberlanjutan pendanaan pendidikan

dapat digunakan secara berkesinambungan untuk memberikan layanan pendidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

Sesuai dengan PermenPan dan RB No 17 tahun 2013, dan pembagian keuangan di tingkat PPs Unud, maka pendanaan program pendidikan magister dan doktor direncanakan berkisar antara 30% - 40 %, program penelitian (35%-40%), dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (<10%)

6.2 Strategi Pendanaan Bidang Pendidikan

6.2.1 Prinsip Pendanaan

Prinsip pendanaan yang diterapkan di Unud mengacu pada UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sumber dana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di PPs di Unud adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, peserta didik, masyarakat, dan dunia usaha.

6.2.2 Skenario Pendanaan

Sumber utama pendanaan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan program pengembangan PPs Unud tahun 2015-2019 adalah APBN dan PNPB. Dana APBN bersumber dari anggaran rutin dan anggaran pembangunan, sedangkan anggaran PNPB berasal dari uang kuliah tunggal (UKT), hibah, dan bantuan pihak ketiga. Perkiraan anggaran pendidikan untuk melaksanakan fokus prioritas program pendidikan dengan menggunakan sistem alokasi dana dari Unud ke PPs dan ke masing-masing Prodi S-2 dan S-3. Pendanaan pendidikan difokuskan pada penyusunan kebijakan pendidikan PPs Unud, mengembangkan standar nasional pendidikan dan standar internasional, menyusun kerangka dasar kurikulum, melaksanakan evaluasi pendidikan, melakukan akreditasi, penyelenggaraan dan pengelolaan PPs Unud.

6.2.3 Perkiraan Anggaran PPs Unud Tahun 2015-2019

Skenario pendanaan pendidikan tinggi di PPS Unud untuk periode 2015 – 2019 mengacu pada perkiraan penerimaan anggaran Unud dan sistem pembagian atas dasar kesepakatan rapat pimpinan Unud. Untuk masing-masing Prodi perkiraan anggaran ditentukan oleh banyaknya penerimaan UKT dari mahasiswa.

6.3 Koordinasi, Tata Kelola, dan Pengawasan Internal

Rencana strategis adalah kerangka pembangunan jangka menengah yang mempunyai karakteristik: (a) disusun melalui pendekatan strategis; (b) digunakan untuk mengendalikan masa depan; (c) sebagai alat pemilihan alternatif keputusan, (d) pengambilan keputusan terpadu; dan (e) prosedur formal untuk menghasilkan keputusan.

Renstra PPs Unud memuat strategi dan arah kebijakan yang menentukan indikator kinerja utama; program, dan kegiatan menentukan yang memperhitungkan kondisi masa

depan; merespon terhadap perubahan lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya) secara terkendali; memuat alternatif pilihan dan prioritas, kriteria keberhasilan, dan sumber daya (*resources*) terbaik; merupakan proses intelektual yang digunakan oleh pengambil keputusan organisasi tentang masa depan secara terpadu, sinergik dalam satu kurun waktu tertentu, merupakan prosedur formal untuk menghasilkan keputusan yang sistemik dan berkesimbangan, sebagai suatu proses analisis dan sintesis. Program adalah kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh PPs Unud guna mencapai sasaran tertentu.

Koordinasi, tata kelola, dan pengawasan internal perlu dilaksanakan secara sinkron untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan dan sasaran program yang dituangkan dalam Renstra ini. Untuk itu, koordinasi PPs dan Prodi-prodi di lingkungan Unud perlu lebih diefektifkan, ditata sistem manajemennya, disusun *SOP* dan mekanisme kerjanya, termasuk memperkuat kinerja sistem pengawasan internal.

6.3.1 Koordinasi Perencanaan Pendidikan PPs Unud

Dalam konteks sistem pendidikan Pascasarjana sebagai pranata sosial menuntut perlu adanya kegiatan koordinasi perencanaan pendidikan secara internal PPs Unud. Kegiatan koordinasi penyusunan Renstra pendidikan secara nasional dilakukan melalui pembentukan Tim Penyusun Renstra No 3173/UN14.4/HK/2013, tertanggal 13 Nopember 2013, dan Lokakarya Penyusunan Renstra yang dihadiri oleh anggota BPPS Unud, perwakilan dari Prodi – Prodi S-2 dan S-3, serta *stakeholder*. Tujuannya untuk penyempurnaan Renstra terutama dalam penentuan program dan kegiatan serta indikator kinerja (IK), dan capaian kinerja pertahun.

6.3.2 Tata Kelola

Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, dan pengendalian pelaksanaan program yang dituangkan dalam Renstra. Kegiatan pengembangan sistem tata kelola Renstra diwujudkan dalam bentuk lokakarya penyusunan SOP, pelatihan dalam bidang perencanaan dan penganggaran untuk para perencana pendidikan, serta pengembangan data pendukung perencanaan, sistem monitoring dan evaluasi (monev), dan sosialisasinya yang akan memperkuat penerapan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan. Tujuan dari pengembangan sistem tata kelola adalah agar terjadi kesamaan mekanisme serta sinergi dalam perencanaan antarprodi di tingkat PPs Unud

6.3.3. Pengendalian dan Pengawasan Internal

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari unit utama yang membidangi pengawasan yaitu Inspektorat Jenderal untuk tingkat Departemen. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen resiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengawasan internal dilaksanakan untuk membantu unit kerja di lingkungan PPs Unud dalam mencapai prestasi dan target yang menguntungkan, dan mencegah kehilangan sumber daya. Di samping itu, dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan juga dapat memastikan bahwa unit kerja dalam mengimplementasikan Renstra mematuhi undang-undang dan peraturan, serta terhindar dari reputasi yang buruk dan segala konsekuensinya. Selanjutnya dapat pula membantu mengarahkan unit kerja untuk mencapai tujuannya, dan terhindar dari hal yang merugikan. Melalui program dan kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien, baik melalui pemeriksaan maupun pembinaan teknis, unit pelaksana Renstra dapat menghasilkan laporan penggunaan keuangan yang diterima wajar tanpa pengecualian (WTP) sebagai bukti tidak adanya penyimpangan dari peraturan perundang-undangan dalam penggunaan dana pembangunan dari pemerintah.

Tugas utama unit pengawasan internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan pendidikan terhadap semua peraturan yang berlaku dan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko berdasarkan kriteria efektivitas, efisiensi, dan biaya. Pengawasan internal bertujuan untuk memastikan sistem tata kelola implementasi Renstra sesuai dengan sistem tata kelola PPs Unud. Dalam menjalankan tugasnya unit pengawas internal melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja yang mengimplementasikan program dan kegiatan Renstra PPs.

Pada umumnya pengawasan internal di dalam sektor publik dilaksanakan oleh dua pihak yaitu atasan langsung; dan unit pengawasan independen. Pengawasan atasan langsung termasuk yang dilakukan oleh unit pengawasan tingkat Unud.

Kegiatan pengawasan oleh atasan langsung ini biasa disebut juga dengan supervisi atau pengawasan melekat. Dalam supervisi dapat terjadi tindakan langsung oleh atasan terhadap bawahan. Fungsi ini melekat pada semua pimpinan di setiap tingkat manajemen. Kegiatan tersebut menetapkan 6 (enam) sarana dan sasaran pelaksanaan pengawasan internal, yaitu: (i) penciptaan struktur organisasi; (ii) penyusunan kebijaksanaan pelaksanaan; (iii) penyusunan rencana kerja; (iv) penyelenggaraan pencatatan dan pelaporan; (v) pembinaan personil; dan (vi) prosedur kerja. Oleh karena itu, jumlah temuan bukanlah indikator kinerja kunci keberhasilan pengawasan, tetapi keberhasilan dalam mencapai peningkatan efektivitas dan efisiensi dari keenam sarana dan sasaran pengawasan tersebut untuk menciptakan *good governance*.

6.4. Sistem Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra PPs Unud tahun 2015- 2019 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program dari penjabaran misi untuk secara berkala setiap tahun.

Melalui pemantauan dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan (keberhasilan), ketidakberhasilan, hambatan, tantangan, dan ancaman tertentu dalam mengelola dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional

di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kota, kecamatan dan satuan pendidikan. Apabila dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi ditemukan masalah atau penyimpangan, maka secara langsung dapat dilakukan bimbingan, saran-saran dan cara mengatasinya serta melaporkannya secara berkala kepada *stakeholders*.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan Renstra melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbagai komponen kegiatan pendidikan tinggi harus dikembangkan dan diperbaharui secara rutin sehingga keberadaan pangkalan data Unud menjadi pendukung utama proses pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip *GUG*.

6.4.1 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan pemantauan bertujuan untuk mengarahkan para pemimpin dalam membentuk (*shape*), menyelaraskan (*align*), dan menyetel (*attune*) eksistensi organisasi dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang dituangkan dalam Renstra. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategi, gaya, infrastruktur, dan hasil yang akan dicapai dalam Renstra menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang yang berada di lingkungan PPs Unud.

Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan program dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Program yang tertuang di dalam Renstra ini. Penerapan sistem pemantauan dan evaluasi pengembangan pendidikan tinggi diarahkan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan akademik, SDM, penggunaan anggaran, sarana prasarana, dan kerjasama yang mendukung program peningkatan mutu lembaga dan daya saing institusi.

Evaluasi hasil menunjukkan perlunya dilakukan salah satu dari tiga jenis tindakan yaitu transformasi (*retooling*), revitalisasi, dan *redirection*. *Retooling* dilakukan ketika penelaahan terhadap hasil yang dicapai organisasi menemukan bahwa infrastruktur dan gaya kepemimpinan menjadi kunci utama. Revitalisasi dilakukan apabila strategi dan tata nilai organisasi perlu untuk ditinjau ulang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. *Redirection* hanya dilakukan apabila dianggap keberadaan organisasi perlu dikaji lebih lanjut. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan Renja Prodi dan Renja PPs Unud untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/kegiatan berdasar indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam Renstra.

6.4.2 Prinsip-Prinsip Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan terandal; (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan hasilnya dapat dilaporkan kepada *stakeholders* melalui berbagai cara; (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif); (6) pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel);

(7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif); (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; (9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (10) berbasis indikator kinerja; dan (11) efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup aspek (1) penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing; (2) peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan kemitraan pendidikan. Pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan oleh pemerintah dan BSNP. SOP dan mekanisme kerja pengawasan internal harus disosialisasikan kepada semua pihak yang diawasi agar mereka memahami maksud dan tujuan pemantauan dan evaluasi kerjanya. Hasil monitoring dan evaluasi kinerja harus direkam dan informasinya dipublikasikan secara luas kepada semua pemangku kepentingan dengan menggunakan TIK yang tersedia sebagai bentuk jaminan penerapan prinsip-prinsip *GUG*.

6.4.3 Ruang Lingkup Pemantauan dan Evaluasi

Ruang lingkup implementasi pemantauan dan evaluasi di lingkungan PPs Unud mencakup penyelenggaraan Tri Dharma PT, kinerja SDM, dan penerimaan dan penggunaan anggaran, persediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana, dan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, serta evaluasi kinerja tahunan melalui sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP).

6.5 Sistem Teknologi Informasi Terpadu

Dalam mengimplementasikan rencana kerja lembaga dan pengembangan institusi selama lima tahun ke depan diperlukan penyediaan dan penguatan sistem informasi terpadu berbasis *web*. Pengelola *web* yang profesional dengan dukungan anggaran yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan data yang *up to date* dan mudah diakses oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Keberadaan *GDLN* di Unud harus terus diberdayakan dan dikelola secara profesional. Tugas pokok dan fungsinya adalah menyediakan dan mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu berbasis *web*, seperti *SIMPER*, *SIMAK*, *SIMPEG*, *SIAKU*, *SIMABA*, dan *SIMDOS*. Seluruh sistem tersebut terintegrasi ke dalam program IMISSU (Integrated Management Information System of Udayana University) yang dikelola oleh USDI.

BAB VII PENUTUP

Renstra PPs Unud tahun 2015-2019 merupakan dokumen resmi lembaga yang wajib dijadikan dasar penyusunan rencana kerja operasional PPs Unud dan seluruh Prodi yang berada di lingkungan PPs Unud. Implementasi Renstra yang dimulai tahun 2015 akan menjadi pedoman Direktur PPs Unud beserta jajarannya dan Kaprodi dalam merumuskan kebijakan umum, dan Renja PPs Unud. Semua kegiatan program pengembangan Prodi dan unit kerja di lingkungan PPs Unud sampai dengan tahun 2019 harus selaras dengan Renstra ini.

Agar pencapaian visi PPs Unud pada tahun 2019 dapat terwujud, tujuan, sasaran, dan strategi pengembangan PPs Unud untuk lima tahun ke depan dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang tidak terpisahkan, seperti yang tercantum dalam lampiran berikut. Selain itu, Renstra ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Prodi dan unit kerja lainnya di lingkungan PPs Unud. Agar informasi yang disampaikan lengkap, Renstra ini dilengkapi program, IKU, indikator kinerja program dan target capaiannya sesuai dengan sasaran umum dan sasaran strategis yang ingin dicapai pada akhir tahun 2019.

Sumber pembiayaan untuk mengimplementasikan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tercantum dalam Renstra ini bersumber dari Unud, UKT, uang kuliah mahasiswa Program Magister dan Doktor dan kerjasama dengan pihak ketiga. Pengawasan terhadap implementasi dan anggarannya menjadi kewenangan Lembaga Pengawas Internal. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap Renstra ini, pimpinan PPs Unud wajib mendapat persetujuan dari Senat BPPS PPs Unud sebelum perubahan tersebut dilaksanakan.

Capaian keberhasilan dalam implementasi Renstra PPs Unud 2015-2019 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika dan tenaga penunjang akademik di tingkat PPs dan di tingkat Prodi untuk melaksanakan program dan kegiatan secara konsisten sesuai Indikator Kinerja Program dan tahun capaian yang telah ditetapkan dalam lampiran Rentsra ini.

Lampiran 1. Hubungan antara Kode Sasaran Strategis, Strategi, Arah Kebijakan dan Program

1. Bidang Pendidikan

Kode	Strategi	Arah Kebijakan	Program
ST1.1	Penyediaan standar mutu pendidikan Program Magister dan Doktor minimal sesuai dengan SNDikti dan standar internasional	Penyempurnaan Buku Panduan Program Magister dan Doktor sesuai dengan peraturan yang berlaku	Peningkatan mutu pendidikan PPs Unud, minimal sesuai dengan SNDikti PT, daya saing bangsa ,dan ISO, AUN Q Star, LAM
ST 1.2	Penyediaan standar kompetensi lulusan/capaian pendidikan akademik, dan profesi bermutu, sesuai dengan KKNI, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional	Perumusan capaian pembelajaran lulusan program magister, doktor dan profesi sesuai dengan SNDikti dan KKNI. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dunia usaha, dan daya saing bangsa.	Peningkatan mutu lulusan unggul, mandiri dan berbudaya
ST1.3	Penyediaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan capaian pembelajaran	Pembaharuan dan pengembangan KBK sesuai dengan SNDikti dan KKNI Pengembangan metodologi pendidikan yang kreatif, inovatif , sportif, dan wirausaha	Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan SNDikti
ST1.4	Penyediaan sistem dan metode proses pembelajaran sesuai dengan standar minimal pendidikan tinggi nasional (SMPTN) dan peraturan yang berlaku	Penyempurnaan SOP proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan) program S2 dan S3. Penyusunan SOP proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centre Learning</i>).	Peningkatan mutu proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan).

		Pengembangan metodologi pendidikan yang kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha	
ST1.5	Penyediaan sistem penilaian sesuai dengan SNPT dan Standar Internasional.	Penyusunan dan penyempurnaan SOP standar penilaian berbasis kompetensi (penilaian <i>produk dan proses, soft skill dan hard skill</i>).	Peningkatan dan penyempurnaan sistem dan standar penilaian yang transparan dan akuntabel
ST1.6	Peningkatan standar pengelolaan pembelajaran untuk percepatan capaian pembelajaran dan mutu lulusan.	Penguatan kinerja penjaminan mutu tingkat PPs dan Prodi sesuai dengan SN Dikti	Peningkatan Pengelolaan pembelajaran minimal sesuai dengan SNDikti, ISO 9001-2000, dan standar internasional lainnya.
ST1.7	Penciptaan suasana akademik yang kondusif menuju PPs Unud <i>World Class University</i> (WCU).	Menciptakan sistem pendidikan berstandar internasional.	Peningkatan suasana akademik yang kondusif menuju Udayana WCU
ST1.8	Tersedianya prosedur pelaksanaan, mimbar akademik dan kebebasan otonomi keilmuan untuk menacapai suasana akademik yang kondusif	Peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan SOP mimbar akademik dan otonomi keilmuan untuk menunjang suasana akademik yang kondusif.	

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode	Strategi	Arah kebijakan	Program
ST2.1	Penyediaan standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti, Dikti dan Unud	Penetapan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti, Dikti dan Unud	Penyusunan dokumen dan penetapan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti, dan Unud
ST2.2	Penyediaan berbagai skim penelitian dan pengebadian kepada masyarakat baik dari Dikti, LPPM Unud, maupun dari PPs dan Prodi.	Peningkatan kreativitas dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat	<p>a. Peningkatan jumlah, jenis dan mutu penelitian dasar dan terapan untuk menunjang perkembangan keilmuan dan relevan dengan kebutuhan bangsa, dan negara.</p> <p>b. Peningkatan hasil penelitian sesuai dengan SNDikti, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing nasional dan internasional</p>
ST2.3	Penyediaan sarana prasarana sesuai dengan SNDikti dan standar internasional	Koordinasi pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian dengan fakultas	Peningkatan koordinasi pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian dengan fakultas dan lembaga
ST2.4	Penyediaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari anggaran PPs, Prodi S-2 dan S-3	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat PPs dan Prodi untuk memenuhi standar akreditasi	<p>Peningkatan anggaran penelitian pengabdian kepada masyarakat berasal dari PPs dan Prodi</p> <p>Peningkatan dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti</p>
ST2.5	Penyediaan dana penelitian untuk mahasiswa S-2 dan S-3 untuk mempercepat kelulusan	Penyelarasan dana hibah penelitian desentralisasi dan hibah program doktor	Peningkatan dana penelitian yang didanai oleh PPs, Prodi S2 dan S3

ST2.6	Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara	Penyelarasan kurikulum program magister, doktor, dan LPPM Unud Akselerasi publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan publikasi internasional yang terindeks
ST2.7	Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan dunia industri, serta pengembangan kelembagaan yang menangani Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Memfasilitasi kerjasama penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi publik dan swasta melalui penanda tanganan MOU. Rasionalisasi dukungan anggaran untuk pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi PATEN dan HAKI	Peningkatan jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga pendidikan tinggi lain dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, swasta dan dunia industri

3 Bidang Sumber Daya Manusia

Kode	Strategi	Arah kebijakan	Program
ST3.1	Penyediaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten di Seluruh Prodi untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.	Koordinasi dengan fakultas sesuai dengan <i>home base</i> dosen Meningkatkan mutu, kualifikasi kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan SINDikti	Peningkatan kompetensi dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, laboran, pustakawan) sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya dalam mewujudkan pelayanan prima sesuai dengan kebijakan mutu PPs dan daya saing internasional
ST3.2	Perbaiki budaya kerja menuju <i>good governance</i> .	Reformasi birokrasi terutama dalam sistem manajemen perubahan, manajemen SDM, akuntabilitas kinerja dan kualitas pelayanan prima.	Peningkatan layanan prima, profesionalisme, dan kapabilitas Peningkatan Profesionalisme pelayanan dan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menuju <i>good governance</i>
ST3.3	Meningkatkan <i>leadership</i> , dan mutu SDM.	Optimalisasi kinerja, sinkronisasi dan integrasi pengelolaan SDM	Penataan mutu sistem kepegawaian, analisis dan valuasi jabatan, serta penerapan sistem penilaian kinerja
ST3.4	Penyediaan beasiswa program pendidikan magister dan doktor	Peningkatan akses beasiswa dari berbagai sumber	Peningkatan jumlah mahasiswa magister dan doktor yang mendapatkan beasiswa
ST3.5	Penyediaan wadah alumni	Peningkatan peran alumni dibidang Tri Dharma akademik dan nonakademik	Evaluasi, peningkatan dan revitalisasi peran alumni

4.4 Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi

Kode	Strategi	Arah kebijakan	Program
ST4.1	Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana akademik dan nonakademik menuju <i>WCU</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan, peningkatan penggunaan dan pemanfaatan , serta pemeliharaan sarana prasarana sesuai dengan SNPT dan standar internasional 2. Penguatan dan penyelebaran pemanfaatan TIK di bidang akademik dan nonakademik 3. Peningkatan sarana prasarana yang memadai, berkualitas dan merata di seluruh unit kerja untuk penerapan sistem pembelajaran bermutu dan berkelas dunia 	Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk penerapan proses pembelajaran pendidikan tinggi yang berkualitas, berdaya saing dan merata di seluruh Prodi di lingkungan Pascasarjana Unud
ST4.2	Penyediaan sistem pengadaan dan pengelolaan aset PPs Unud yang transparan dan akuntabel.	Peningkatan dan penyempurnaan SOP pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana akademik dan nonakademik	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan: Ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dan ruang pendukung sarana pendidikan lainnya termasuk dan pengelola PPs dan Prodi
ST4.3	Mengembangkan perangkat lunak berupa media internet yang memadai	Penyediaan, penguatan dan perluasan pemanfaatan TIK di bidang Tri Dharma untuk meningkatkan pelayanan prima.	Peningkatan dan penggunaan Sistem Informasi: Penyediaan data dan informasi sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi berbasis TIK
ST4.4	Penyediaan sarana prasarana penunjang akademik dan non akademik	Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik dan non akademik	Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik dan noakademik
ST4.5	Penyediaan sistem evaluasi pembelajaran berbasis IT	Penyusunan desain sistem evaluasi pembelajaran yang transparan berbasis IT dan aksesibel bagi pengajar dan mahasiswa	Peningkatan mutu pembelajaran berbasis IT

5 Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola

Kode	Strategi	Arah kebijakan	
ST5.1	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan	Peningkatan kualitas pengelolaan PPs dan prodi untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel Penataan dan penguatan organisasi disesuaikan dengan tuntutan layanan prima dan fungsi pendidikan yang bermutu	Peningkatan tata kelola penyelenggaraan Program Pasacasarjana (PPs), sesuai dengan prinsip-prinsip efektif dan efisien
ST5.2	Penguatan struktur organisasi PPs Unud sesuai dengan konsep GUG	Reformasi birokrasi di bidang tata laksana, sistem manajemen SDM, akuntabilitas kinerja, pelayanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, perlengkapan dan umum), monitoring dan evaluasi	Pengembangan dan Penguatan struktur organisasi PPs Unud yang sesuai dengan konsep <i>Good University Governance (GUG)</i>
ST5.3	Peningkatan kapasitas kelembagaan PPs dan prodi	Penguatan kelembagaan, prosedur kerja, dan sumberdaya manusia	Peningkatan manajemen pendukung pelaksanaan tugas teknis PPs Unud
ST5.4	Mewujudkan kemandirian penyelenggaraan PPs Unud	□ Mengoptimalkan layanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, keuangan, perlengkapan, dan umum).	Peningkatan kemandirian penyelenggaraan PPs Unud
ST5.5	Implementasi pelaksanaan ISO yang konsisten dan	Optimalisasi dan peningkatan mutu layanan administrasi akademik.	Perlaksanaan ISO yang konsisten dan berkesinambungan

	berkesinambungan.	kemahasiswaan, dan kepegawaian, sesuai dengan tema ISO	
ST5.6	Penyediaan sistim informasi promosi, pendaftaran, dan kegiatan akademik kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas promosi Prodi 2. Penyempurnaan SOP pendaftaran, KRS dan KHS 3. Pengembangan dan penyempurnaan TIK di bidang pendidikan dan penguatan SIMAK 	Program promosi dan Peningkatan mutu sistim informasi promosi, pendaftaran, dan mutu pelayanan akademik kemahasiswaan
ST5.7	Penyediaan data dan informasi serta akreditasi pendidikan yang handal	<p>Peningkatan penggunaan sistem informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) untuk peningkatan mutu pengelolaan PPs Unud.</p> <p>Keterpaduan sistem evaluasi internal dan eksternal yang handal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kapasitas institusional: penyelenggaraan layanan yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, keberlanjutan penyelenggaraan PPs Unud, serta tanggung jawab sosial yang baik 2. Peningkatan kinerja UPM PPs, kualitas SPMI, SPME/akreditasi, dan manajemen informasi/ koordinasi dan sinkronisasi pangkalan data Unud, PPs dan Prodi
ST5.8	Penyediaan layanan sistem pendukung institusi (<i>institutional supporting system - ISS</i>).	Revitalisasi fungsi <i>ISS</i> berkoordinasi dengan Unud	Peningkatan fungsi dan peranan <i>ISS</i> dalam peningkatan mutu tri dharma perguruan tinggi.
ST5.9	Penyediaan Prodi yang bertaraf internasional	Pembukaan dan pendampingan Prodi baru yang berkualitas dan berdaya saing nasional internasional	Perlaksanaan ISO yang konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan standar internasional
ST5.10	Penyediaan dan penguatan sistem keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel di lingkungan PPs dan Prodi	Rasionalisasi pendanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan pembiayaan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta bidang non akademik

6. Bidang Kerjasama

Kode	Strategi	Arah kebijakan	Program
ST6.1	Penguatan dan peningkatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik dan non akademik	Pengembangan dan perluasan kerjasama akademik dan non akademik dengan berbagai pihak, baik dalam maupun dan luar negeri	Penguatan dan peningkatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik dan non akademik
		Fasilitasi kerjasama Tri Dharma Prodi dengan berbagai pihak, baik dalam maupun dan luar negeri	Peningkatan kerjasama dengan universitas luar negeri untuk mendukung WCU tahun 2027

Lampiran 2: INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN SASARAN STRATEGIS

1. Indikator Kinerja Program Sebagai Agen Pendidikan (*Agent of Education*)

Kode Program	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal 2014	Tahun Capaian					Penanggung jawab	Keterangan
				2015	2016	2017	2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.1.1	Terwujudnya pendidikan PPs Unud bermutu, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional	1. Adanya Buku Panduan Program Magister dan Doktor dan peraturan akademik PPs Unud	Ada perlu revisi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Penyempurnaan
		2. Persentase Prodi ber ISO 9001-2008 dan Peringkat internasional lainnya	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
5.1.2	Tercapainya kompetensi lulusan unggul mandiri dan berbudaya	1. Presentase Prodi yang memiliki dan melaksanakan SOP : kompetensi lulusan, KBK, proses pembelajaran, dan sistem penilaian pembelajaran	100	100	100	100	100	100	Asdir I	Penyempurnaan
		2. Persentase mahasiswa S-2 yang lulus dengan IPK > 3,5	70	75	80	85	90	100	Asdir I	
		3. Persentase mahasiswa S3 yang lulus dengan IPK > 3,75	80	80	80	80	80	100	Asdir I	
		4. Persentase Plagiator S-2 dan S-3	NA	0	0	0	0	0	Asdir I	

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
		5. Rara-rata lama studi mahasiswa (semester)							Asdir I	Rata-rata lama studi
		• S2	6	6	5	5	4	4		
		• S3	9	9	8	8	8	8		
		• Persentase mahasiswa S2 lulus tepat waktu ≤ 4 Smt	30	40	50	60	70	80		
		• Persentase Mahasiswa S3 lulus tepat waktu ≤ 8 Smt	20	30	40	50	60	70		
		6. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (IPK per tahun)								
		• S2/Profesi	3,5	3,5	3,6	3,7	3,75	> 3,75		
		• S3	3,5	3,6	3,65	3,7	> 3,75	> 3,75		
		7. Persentase lulusan S2 yang mengikuti studi lanjut ke S3	NA	10	10	10	10	>10	Asdir I	
		8. Persentase kepuasan pengguna (industri, lembaga pemerintah dan non pemerintah) terhadap mutu lulusan	NA	80	85	90	95	100	Asdir I	Mahasiswa dan stakeholder
		9. Persentase mahasiswa (S2 dan S3) penerima beasiswa	20	30	35	40	45	50	Asdir I	

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
5.1.3	Adanya pembaharuan kurikulum sesuai dengan peraturan yang berlaku / berbasis kompetensi (KBK) dan capaian pembelajaran a. Proses	1. Persentase prodi yang memiliki dan melaksanakan SOP perencanaan dan pengembangan kurikulum	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		2. Pesentase Prodi yang melaksanakan pembaharuan, penyempurnaan dan pengembangan kurikulum KBK	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		3. Persentase Prodi yang mengacu pada kesesuaian beban studi dengan ketentuan KKNI	75	80	100	100	100	100	Asdir I	
		4. Persentasi Prodi yang mempunyai kesesuaian struktur kurikulum dengan visi dan misi Prodi, PPs dan Unud	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		5. Persentase Prodi yang memiliki ketersediaan peta dan cakupan KBK	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		6. Persentase Prodi yang mempunyai tingkat kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diajarkan (integrasi KBK)	90	100	100	100	100	100	Asdir I	Penyempurnaan
		7. Persentase Prodi yang memiliki tingkat kesesuaian mata kuliah dan modul kurikulum KBK	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		8. Persentase Prodi yang melakukan Monev KBK	100		100	100	100	100	Asdir I	
		9. Jumlah dokumen sebagai masukan kebijakan penyempurnaan kurikulum	-	2	2	2	2	3	Asdir I	

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
5.1.4	Meningkatnya proses pembelajaran bermutu dan berbasis KBK dan KKNI	1. Persentase Prodi yang memiliki dokumen KBK : Silabus, SAP, KP, SOP Dosen, proses pembelajaran dan Sistem Penilaian	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		2. Persentase Prodi memiliki SOP dan melaksanakan dan monev proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		3. Persentase Prodi yang memiliki SOP dan monev perkuliahan (pelaksanaan perkuliahan, kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, tugas praktikum, dan asistensi)	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		4. Jumlah Prodi yang memanfaatkan e-pembelajaran	3	3	3	5	5	6	Asdir	
5.1.5	Tersedianya sistem dan standar penilaian yang transparan dan akuntabel	1. Persentase Prodi yang memiliki SOP sistem penilaian hasil belajar	50	70	80	100	100	100	Asdir I	Penyempurnaan
		2. Presentase Prodi yang menyediakan SOP tentang informasi kemajuan studi, ketepatan dan kecepatan waktu penyampaian hasil belajar	80	100	100	100	100	100	Asdir I	
		3. Persentase Prodi yang memiliki SOP penilaian pendidikan (hasil/produk dan proses, <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> , praktik kerja lapang bimbingan, tugas akhir, pengujian tugas akhir: tesis dan disertasi)	100	100	100	100	100	100	Asdir I	

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	
5.1.5	Tersedianya sistem dan standar penilaian yang transparan dan akuntabel	4. Persentase Prodi yang mengimplementasikan sistem penilaian hasil/produk dan proses sesuai dengan standar dan kriteria sistem penilaian	75	80	90	100	100	100	Asdir I	Penyempurnaan	
		5. Persentase Prodi yang mengimplementasikan melaksanakan sisten penilaian <i>soft skill dan hard skill</i>	75	80	90	100	100	100	Asdir I	Penyempurnaan	
		6. Penilaian proses dan produk sesuai dengan standar dan kriteria sistem penilaian									
		7. Persentase Prodi yang mengimplementasikan sistem bimbingan tugas akhir sesuai dengan standar dan kriteria sistem penilaian	80	100	100	100	100	100	Asdir I		
		8. Persentase Prodi yang mengimplementasikan sistem penilaian pengujian tugas akhir: tesis dan disertasi sesuai dengan standar dan kriteria sistem penilaian	100	100	100	100	100	100	Asdir I		
5.1.6	Meningkatnya Pengelolaan pembelajaran minimal sesuai dengan SNDikti dan ISO 9001-2008.	1. Persentase SOP pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan	80	100	100	100	100	100	Asdir I		
		2. Persentase prodi yang melaksanakan pendidikan minimal sesuai dengan SNDikti	80	100	100	100	100	100	Asdir I		

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
	a. Meningkatkan mutu layanan prima di bidang administrasi akademik	1. Tersedianya pedoman dan prosedur layanan prima bidang administrasi akademik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Perlu penyempurnaan
		2. Tersedianya pedoman dan prosedur pelaksanaan layanan dan uraian Tupoksinya	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Perlu penyempurnaan
		3. Tersedianya data daya tampung yang memadai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	
		4. Tersediannya pedoman akademik dan perangkat rencana studi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	
		5. Tersedianya layanan perkuliahan (jadwal, daftar hadir, bahan ajar)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	
		6. Tersedianya sistem evaluasi dan monitoring perkuliahan (instrumen evaluasi, sistem reward dan punishment)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	
	b. Penyediaan layanan akademik Prodi	1. Persentase Prodi yang memiliki dan mengimplementasikan SOP layanan akademik	100	100	100	100	100	100	Asdir I	Perlu penyempurnaan
		2. Tersedianya SOP proses penerimaan dan registasi mahasiswa	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Asdir I	Kordinasi dengan Unud

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	
.	c. Peningkata sistem, proses penerimaan dan registasi mahasiswa	1. Daya tampung masing-masing Program Studi Maginter (S2)	25	30	30	30	30	35			
		2. Daya tampung program S3	15	20	20	20	25	25			
		3. Persentase daya tampung mahasiswa terpenuhi	65	70	75	80	95	100	Asdir I		
		4. Rata-rata rasio pendaftar dan yang diterima di PPs Unud	1,5 : 1,-	15, : 1,-	1,5 : 1,-	1,5 : 1,-	1,5 : 1,-	1,5 : 1,-	Asdir I		
		5. Kesempatan bagi calon mahasiswa asing	10	15	15	15	20	20	Asdir I		
		6. SOP proses penerimaan (penyebaran informasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman)	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Asdir I	Di Unud	
		7. SOP registasi mahasiswa (ketersediaan informasi, kemudahan pelaksanaan)	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Ada di Unud	Asdir I	Di Unud	
	d. Peningkatan layanan adminitrasi kemahasiswaan	1. Persentase ketersediaan SOP layanan adminitrasi kemahasiswaan di tingkat PPs dan Prodi	100	100	100	100	100	100	100	Asdir II	Perlu penyempurnaan
		2. Pedoman , prosedur layanan kegiatan kemahasiswaan)	100	100	100	100	100	100	100		
		3. Kecepatan dan ketepatan waktu surat menyurat (hari)	3	2	1	1	1	1	1	KTU	
		4. Rasio penerima beasiswa dengan jumlah mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	Asdir II	
		5. Persentase mahasiswa penerimaan beasiswa pemerintah	5	10	10	15	20	30	30	Asdir I	Dikti
		6. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dunia usaha dan donor lainnya	2	5	5	5	5	7	7	Asdir I	Fihak lain

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
	e. Administrasi dan informasi lulusan	1. Persentase Prodi yang memiliki informasi lulusan	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		2. Penerbitan ijaza: tenggang waktu penerbitan ijazah dengan yudisium	3	3	3	3	3	2	Asdir I	
		3. Kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah (hari)	1	1	1	1	1	1	Asdir I	
	f. Peningkatan mutu sarana prasana proses pembelajaran	1. Persentase penyempurnaan dan pelaksanaan SOP sarana prasana proses pembelajaran	70	100	100	100	100	100		
		2. Persentase prodi memenuhi standar mutu sarana dan prasana pembelajaran sesuai SNDikti	100	100	100	100	100	100		
5.1.7	Peningkatan suasana akademik yang kondusif menuju Udayana WCU	1. Jumlah mahasiswa asing (orang/tahun)	3	4	5	7	10	12	Asdir I	
		2. Jumlah prodi yang menyelenggarakan kelas internasional	2	3	3	4	4	5	Asdir I	
		3. Persentase publikasi internasional hasil penelitian S2	NA	5	10	15	25	30	35	
		4. Persentase publikasi internasional hasil penelitian S3	30	100	100	100	100	100	Asdir I	
		5. Persentase dosen pasca dengan publikasi internasional	20	25	30	35	40	50	Asdir I	
		6. Jumlah kerjasama akademik dan non akademik pada skala internasional	3	4	5	6	8	10	Asdir I	
		7. Persentase Lab sains bersertifikat ISO 17025	-	-	-	-			Asdir I	
		8. Persentase Prodi bersertifikat ISO 9001: 2008	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		9. Persentase Prodi terakreditasi internasional AUN	0	0	1	2	2	2	Asdir I	
		10. Persentase Prodi berakses e-jurnal	NA	100	100	100	100	100	Asdir I	
		11. Jumlah mahasiswa S3 Unud yang melaksanakan <i>sandwich</i> ke Universitas di luar negeri	15	20	20	30	40	50	Asdir I	Evaluasi
		12. Jumlah dosen yang melaksanakan <i>academic recharging</i> di luar negeri	10	15	20	23	24	25	Asdir I	Evaluasi

2. Indikator Kinerja Program Sebagai Agen Penelitian (*Agent of Research*)

Kode Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Base line 2014	Target Capaian Tahunan					Penanggung jawab	Keterangan
				2015	2016	2017	2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5.2.1	Tersedianya standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PPs sesuai dengan SNDikti dan Standar Unud	Adanya dokumen Standar Penelitian tesis dan disertasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Buku Panduan PPs Unud Revisi sesuai dengan SNDikti
		Adanya standar pengabdian kepada masyarakat di tingkat Unud	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Di Unud
5.2.2a	Meningkatnya jumlah, jenis dan mutu penelitian dasar dan terapan untuk menunjang perkembangan keilmuan	1. Persentase hasil penelitian dasar dan terapan meningkat	20	20	25	30	35	40	Asdir I	
		2. Persentase hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang langsung dapat dimanfaatkan oleh Pemda, dunia industri, dan masyarakat luas	NA	20	20	30	30	30	Asdir I	
		3. Persentase hasil penelitian yang berorientasi ekonomi	NA	3	4	5	6	7		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5.2.2b	Meningkatnya hasil penelitian sesuai dengan SNDikti, relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara, serta berdaya saing nasional dan internasional	1. Persentase kedalaman dan keluasan materi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar nasional penelitian	NA	50	100	100	100	100	100	Asdir I	
		2. Jumlah dan mutu penelitian hibah Pascasarjana meningkat	3	5	5	5	5	5	5		
		3. Persentase peningkatan jumlah anggaran penelitian dari PPs dan Prodi	2	5	10	10	10	10	10		
		4. Persentase peningkatan jumlah penelitian hibah doktor	20	30	30	40	50	50			
		5. Persentase peningkatan kerjasama penelitian terapan dengan mitra bukan Universitas/pemda meningkat	5	10	10	20	20	20			
		6. Persentase dosen dan mahasiswa yang melaksanakan proses penelitian (proposal) sesuai dengan standar nasional penelitian	50	100	100	100	100	100	100		
		7. Persentase peningkatan hasil penelitian dosen pengembangan IPTEKS meningkat	20	20	30	40	50	60			
5.2.3	Terlaksananya koordinasi pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian dengan fakultas dan Unud	1. Tercapainya standar sarana-prasarana, dan pengelolaan penelitian sesuai dengan standar nasional dan internasional (MOU) Prodi PPs Unud dengan fakultas dan lembaga	ada	ada	ada	ada	ada	ada			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5.2.4	Meningkatnya dana penelitian yang didanai oleh PPs, Prodi S2 dan S3	1. Persentase penelitian yang didanai oleh Unud/ PPs, Prodi S2 dan S3 a. Lokal/mandiri/Unud/PS/Prodi b. Nasional c. CSR d. Internasional	NA NA NA NA	1 1 1 1	10 10 10 2	20 20 20 3	30 30 30 4	40 40 40 5			
5.2.5	a. Meningkatnya dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SNDikti	1. Persentase dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berasal dari hasil penelitian, pengembangan IPTEK sesuai dengan SNPT dan kebutuhan masyarakat , pembangunan nasional dan daerah	NA	5	7	10	15	20			
		2. Persentase Prodi yang melaksanakan pengabdian masyarakat (%/tahun)	100	100	100	100	100	100			
	b. Meningkatnya anggaran pengabdian kepada masyarakat berasal dari PPs dan Prodi.	1. Persentase anggaran pengabdian kepada masyarakat berasal dari PPs dan Prodi meningkat (%/tahun)	1	1	1	2	2	2			
		c. Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berdaya saing internasional, dan relevan dengan kebutuhan bangsa	1. Persentase hasil penelitian mahasiswa S-2 yang dipublikasikan nasional	35	35	100	100	100	100		
			2. Persentase hasil penelitian S-3 yang dipublikasikan internasional	20	100	100	100	100	100		
			3. Jumlah publikasi nasional terakreditasi/ tahun	NA	35	35	40	50	50		
	4. Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (untuk S3)	NA	50	50	100	100	100				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		5. Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen /tahun	NA	20	35	50	50	50		
		6. Jumlah jurnal ilmiah Internasional	NA	1	1	1	1	1		
		Nasional	1	1	1	1	1	1		
		7. Jumlah artikel kutipan	NA	1	1	3	4	5		
		8. Jumlah HKI yang dihasilkan meningkat	NA	3	4	5	6	7		
5.2.7	Terjalannya jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga pendidikan tinggi lain dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, swasta dan dunia industri.	b. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat meningkat (buah)	5	10	15	20	20	20		
	a. Input/ roses	1. Kesesuaian penelitian dan pengabdian masyarakat dengan keahlian dosen	60	70	75	80	90	100	Asdir I dan Prodi	
		2. Persentase dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	100	100	100	100	100	100	sd sda	
		3. Kesesuaian penelitian dan pengabdian masyarakat dngan keahlian dosen	60	70	75	80	90	100	sda	
		4. Rasio jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian dibanding dengan total mahasiswa	5	10	15	20	25	30	sda	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	• Output dan outcome	1. Jumlah hasil penelitian yang dapat diaplikasikan melalui pengabdian kepada masyarakat	20	25	30	35	40	50	sda
		2. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal yang terakreditasi	20	30	40	50	60	70	sda
		3. Jumlah hasil penelitian yang dipresentasikan, baik di daerah, forum nasional, maupun internasional	20	30	40	50	60	70	sda
		4. Jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan untuk masyarakat / pemerintah / dunia usaha	20	25	30	35	40	50	sda
	• HKI/ Paten	1. Jumlah HKI /Paten dan merek yang dihasilkan	8	8	10	15	20	25	sda
		2. Jumlah dosen memperoleh paten dan merek							
		3. Persentase dosen sebagai penulis <i>chapter</i> buku ilmiah internasional	NA	1	1	2	2	3	sda
		4. Persentase dosen yang menghasilkan buku-buku dengan nomor ISBN yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	5	8	15	20	25	30	sda
		5. Persentase dosen yang memberikan layanan kepada masyarakat berskala nasional	NA	1	1	2	2	3	sda
		6. Persentase dosen yang mendapat penghargaan nasional dan internasional dalam bidang pengembangan masyarakat	NA	1	1	2	2	3	sda

c. Indikator Kinerja Program Peningkatan mutu Sumberdaya (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Kode Program	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal 2014	Target capaian					Penanggung jawab	Keterangan	
				2015	2016	2017	2018	2019			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	
5.3.1	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing a. Dosen	1. Persentase tingkat kesesuaian dosen dengan kualifikasi pendidik	90	95	100	100	100	100	100	Asdir I	
		2. Persentase tingkat kesesuaian bidang ilmu	95	95	100	100	100	100	100	Asdir I	
		3. Persentase tingkat kesesuaian jabatan akademik	95	100	100	100	100	100	100	Asdir I	
		4. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa yang efisien dan efektif	1:10	1: 11	1: 12	1: 13	1: 14	1: 15	Asdir I		
		5. Persentase Jumlah dosen yang S3 lulus satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan	90	100	100	100	100	100	Asdir II		
		6. Persentase guru besar (professor)	70	70	70	80	80	80	Asdir I		
		7. Persentase dosen berkualifikasi S3 (dokter)	90	100	100	100	100	100	Asdir I		
		8. Persentase dosen Program Pasca /spesialis berkualifikasi S-3/Sp2	100	100	100	100	100	100	Asdir I		

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
	b. Tenaga kependidikan	1. Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat fungsional	90	90	90	95	95	95	Asdir II	Penyempurnaan
		2. Persentase tingkat kesesuaian tenaga kependidikan di setiap prodi dan konsentrasi	100	100	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
		3. Persentase tingkat kesesuaian tenaga pendidika bidang ilmu	100	100	100	100	100	100	Asdir II	Sda
		4. SOP masing-masing bagian	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	Asdir II	
		5. SOP uraian tugas masing-masing sesuai Tupoksinya	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	Asdir II	
		6. Rasio tenaga kependidikan berbanding mahasiswa	1:15	1:25	1:30	1:35	1:45	1:55	Asdir II	
5.3.2	Meningkatnya pelayanan prima	Terlaksananya pelayanan prima, secara profesional, dan kapabel Pelayanan efektif pegawai minimal 36 jam/minggu.	80	90	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
5.3.3	Peningkatan mutu SDM tenaga kependidikan	1. Adanya sistem informasi kepegawaian dan penataan/perencanaan SDM berbasis kinerja yang handal	80	90	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
		2. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis kompetensi	80	90	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
		3. Tersedianya SDM yang tangguh, mandiri dan profesional, sesuai dengan Tupoksi.	80	90	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Meningkatnya kualitas dan derajat kepakaran SDM pendidik dan pegawai di seluruh Prodi	80	90	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
		5. Kapasitas manajemen kepemimpinan meningkat, disertai <i>reward and punishment</i> yang jelas.	50	70	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
		6. Kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja meningkat	50	70	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
5.3.4	Peran alumni alumni meningkat	Persentase keterlibatan alumni dalam peningkatan mutu akademik dan non akademik	70	75	80	85	90	95	Asdir II	
		Tersedianya wadah alumni	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Sda
		Tersedianya sistem informasi alumni	ada	ada	ada	Ada	Ada	Ada	Asdir I	Sda

3. Indikator Kinerja Program Peningkatan dan Pendayagunaan Sarana Prasarana

Kode Program	Sasaran Starategi	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal 2013	Tahun Capaian					Penanggung jawab	Keterangan
				2015	2016	2017	2018	2019		
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11
5.4.1	Tersedianya sarana prasarana yang memenuhi standar nasional dan internasional	<p>1. Rasio luas ruang kuliah per mahasiswa (M^2)</p> <p>2. Jumlah sarana ruang kuliah (AC, mebelair, LCD, OHP, Whiteboard, internet/hotspot, internal telepon)</p> <p>3. Rasio luas ruang administrasi per pegawai</p> <p>4. Jumlah sarana ruang administrasi (AC, mebelair, internet, telepon, komputer, dsb.)</p>		1:65	1:65	1:65	1:65		Asdir II	Digunakan 3 kali per hari
				4.52	6.10	6.56	6.56			
				AC:3, Mebelair:39, Internet:7, Telp:2, Komp:7	AC:5, Mebelair:56, Internet:9, Telp:3, Komp:9	AC:6, Mebelair:61, Internet:13, Telp:4, Komp:13	AC:6, Mebelair:61, Internet:13, Telp:4, Komp:13			

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
5.4.2.	Terpenuhinya standar mutu ruang pengelola PPs dan Prodi, ruang kuliah, ruang dosen, ruang tenaga administrasi, ruang ujian, UPM, dan sarana pendukung lainnya. a. Ruang kuliah,	1. Persentase ruang kuliah yang digunakan selama > 8 jam/hari	15	20	40	50	80	100	Asdir I dan Asdir II	
		2. Ada SOP penggunaan ruangan kuliah	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	Asdir I dan Asdir II	
		3. Tersedianya ruang kuliah per Prodi sesuai dengan standar ISO	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	Asdir I dan Asdir II	
		4. Tersedianya sarana ruang kuliah sesuai dengan standar ISO	ada	ada	ada	ada	ada	Ada	Asdir I dan Asdir II	
		5. Jadwal perkuliahan sore hari	15	20	40	50	80	100	Asdir I ,II	
	b. Ruang dosen	1. Rasio ruang dosen dengan jumlah dosen/transit							Asdir II	Di Fakultas Tolong isi
		2. Jumlah sarana ruang dosen yang tersedia							Asdir II	
	c. Ruang Adminis trasi	1. Rasio ruang administrasi per jumlah tensga administrasi							Asdir II	
		2. Jumlah sarana ruang adminitrsi yang tersedia	5	5	6	6	6	6	Asdir II	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	d. Laboratorium PPs Unud	1. Rasio luas ruangan laboratorium per mahasiswa	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas		
		2. Kecukupan alat dan bahan di laboratorium untuk setiap mata kuliah praktikum	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas		
		3. Kecukupan sarana laboratorium untuk setiap ruang	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas	MOU dengan Fakultas		
		4. Jumlah lab sains yang bersertifikat ISO	-	-	-	1	2	3		
		5. Jumlah laboratorium	25	25	25	25	25	25		
	e. Kegiatan kemahasiswaan PPs Unud	1. Ketersediaan sarana prasarana olah raga	3	3	3	3	3	3		
		2. Ketersediaan sarana prasarana ibadah	1	1	1	1	1	2		
		3. Ketersediaan sarana prasarana balai pengobatan / poliklinik	1	1	1	1	1	1		
	Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) PPs Unud	1. Jumlah SIM yang dikembangkan dan dioperasikan secara efektif	2	3	3	4	5	5	Asdir II	
		2. Persentase ketersediaan jaringan (coverage)	70	90	92	95	96	97		
		3. Persentase ketersediaan SOP	3	3	3	6	10	10		
		4. Persentase ketersediaan pangkalan data	70	75	100	100	100	100		
		5. Persentase ketersediaan akses Internet	50	70	100	100	100	100		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

		6. Persentase jumlah account email per sivitas akademika		10	30	50	60	70		
		7. Persentase Ketersediaan website	100	100	100	100	100	100		
		8. Persentase ketersediaan Blue Print TIK	70	70	100	100	100	100		
		9. Persentase ketersediaan dokumen perencanaan dan pengelolaan TIK	70	80	100	100	100	100		
	a. SIM dan PDU kependidikan USDI	1. Tersedianya SIM dan pangkatlan data pendidikan tingkat PPs dan Prodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	USDI
		2. Tersedianya SDM profesional pengelola PDPT di tingkat PPs dan Prodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	
		3. Tersedianya SOP pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan SIM dan PDPT kependidikan di tingkat PPs dan Prodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	
		4. Tersedianya SPM dan SOP sistem pendukung pengambil keputusan yang lengkap, efektif dan obyektif	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	
		5. Jumlah SIM pendidikan yang dikembangkann dan dioperasikan secara efektif	1	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	
		6. Persentase dosen dan mahasiswa yang telah memanfaatkan sistem informasi untuk melaksanakan internal dan eksternal kampus komunikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	Korrdirn asi dengan GDLN
		7. Akses bandwidth	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Asdir II	

1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10
5.4.3	Meningkatnya penggunaan Sistem Informasi: Penyediaan data dan informasi sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi berbasis TIK	1. Persentase ketersediaan jaringan	80	90	100	100	100	100	Asdir II	
		2. Persentase penyebaran perangkat keras dan lunak								
		3. SOP sistem informasi pendidikan	80	90	100	100	100	100	Asdir I, II	
		4. Ketersediaan data base	80	90	100	100	100	100	Asdir I, II	
		5. Ketersediaan akses internet	80	90	100	100	100	100		
		6. Jumlah satuan kerja yang memanfaatkan e-administrasi	20	20	30	30	30	30		
		7. Persentase Prodi yang memberikan akses internet dan e-jurnal	80	100	100	100	100	100		
		8. Ada dokumen pengembangan, pengelo- laan dan manfaat sistem informasi	ada	ada	ada	ada	ada	ada		
		9. Ada sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif dan obyektif	ada	ada	ada	ada	ada	ada		
		10. Jumlah SIM yang dikembangkan dan dioperasikan secara efektif	2	2	3	5	5	5		
		11. Prsentase dosen dan mahasiswa yang telah memanfaatkan sistem informasi untuk melaksanakan komunikasi internal dan eksternal kampus	50	60	70	80	100	100		

1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10
5.4.3	Tersedianya TIK yang handal	1. Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) PPs Unud.	50	60	70	80	90	100		
		2. Meningkatnya ketersediaan data dan informasi berbasis riset dan standar mutu pendidikan tinggi serta terlaksananya akreditasi Prodi.	80	100	100	100	100	100		
	Tersedianya sarana prasarana akademik dan non akademik min sesuai standar nasional	Penyediaan, penggunaan dan pemanfaatan, serta pemeliharaan sarana prasarana akadermik dan non akademik	NA	180	100	100	100	100		
	Tersedianya sistem evaluasi proses pembelajaran berbasis IT	Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran berbasis IT (persen)	NA	10	20	30	100	100		

5. Indikator Kinerja Program Penguatan Tata Kelola dan tata Pamong (Penguatan Akuntabilitas, dan Struktur Organisasi)

Kode Program	Sasaran Strategis	Indikator Program	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Penanggung jawab	Keterangan
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
5.5.1	Meningkatnya penyelenggaraan PPs sesuai dengan prinsip-prinsip efektif dan efisien.	Kapasitas institusi meningkat, dan kapasitas manajemen diperbaiki,	50	50	70	80	100	100	Asdir II	
5.5.2	Struktur organisasi PPs Unud yang sesuai dengan konsep <i>Good University Governance (GUG)</i>	Tata kelola sesuai dengan konsep GUG dan BLU dilengkapi dengan SOP yang jelas							Asdir II	
	a. Pengkajian kondisi internal dan eksternal PPs Unud	Hasil evaluasi kinerja lembaga dan staf yang efisien, akuntabel dan transparan		100	100	100	100	100	Asdir II	
	b. Pengkajian Struktur dan Tatakelola PPs Unud sesuai dengan kebutuhan	Struktur organisasi yang efektif dan handal sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.		100	100	100	100	100	Asdir II	
	c. Penyempurnaan dan sosialisasi sistem dan prosedur administrasi umum, kepegawaian dan keuangan.	Pemahaman dan implementasi pedoman baku sistem administrasi kepegawaian oleh seluruh pegawai dan dosen.		100	100	100	100	100	Asdir II	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.5.3	Meningkatnya manajemen pendukung pelaksanaan tugas teknis PPs Unud	Tersedianya SOP layanan prima administrasi umum		90	100	100	100	100		
	a. Meningkatkan pelayanan prima dalam menunjang fungsi pelayanan umum PPs Unud	1. SOP persuratan /kearsipan: ketepatan, kecepatan, pencataan pendistribusian surat, dan kearsipan		90	100	100	100	100		
		2. SOP layanan kerumahtanggaan prima: (ketepatan waktu, kebersihan, keamanan, keindahan, ketertiban dan kenyamanan)		90	100	100	100	100		
		3. Data dan informasi, serta pengelolaan administrasi		80	85	90	95	100		
	Meningkatnya pelayanan prima di bidang administrasi kepegawaian	<p>Tersedianya SOP layanan prima administrasi kepegawaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Sarana dan tenaga administrasi kepegawaian yang kompeten Disiplin dan pengembangan pegawai Monitoring administrasi kepegawaian 	50	70	80	100	100	100	Asdir II	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	a. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan kepegawaian yang handal	Tersedianya SOP pengelolaan dan pembinaan kepegawaian	50	70	80	100	100	100	Asdir II	
	b. Meningkatnya pelayanan prima dalam perencanaan dan Sistem Informasi	Tersedianya pedoman dan prosedur SOP layanan prima perencanaan dan Sistem Informasi	50	70	80	100	100	100	Asdir II	
	c. Meningkatnya pelayanan prima di bidang kehumasan	Tersedianya SOP layanan prima di bidang kehumasan	50	70	80	100	100	100	Asdir II	
	d. Peningkatnya pelayanan prima di bidang kemahasiswaan	Tersedianya SOP layanan prima di bidang kemahasiswaan	50	70	80	100	100	100	Asdir II	
	e. Peningkatan pelayanan prima di bidang sarana dan prasarana (perlengkapan)	Tersedianya SOP layanan prima di bidang sarana prasara	50	70	80	100	100	100	Asdir II	
	f. Peningkatan pelayanan prima di bidang pengelolaan anggaran	Tersedianya SOP layanan prima di bidang pengelolaan anggaran	50	70	80	100	100	100	Asdir II	
5.5.4	Terwujudnya kemandirian penyelenggaraan PPs Unud	SOP Penyelenggaraan PPs Unud	80	100	100	100	100		Asdir II	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.5.5	Terjaminnya mutu akademik dan nonakademik sesuai dengan standar internasional	Kepuasan pelanggan	Persen ada	80	90	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
5.5.6	Terwujudnya komitmen dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya dalam mewujudkan pelayanan prima sesuai dengan kebijakan mutu PPs	SOP pelayanan prima sesuai dengan kebijakan mutu PPs	Persen ada	80	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
	Terlaksananya pemanfaatan sarana-prasarana dalam mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.	SOP Pemanfaatan sarana-prasarana dalam mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan secara optimal	Persen ada	80	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
	Terpenuhinya azas kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	Mendapatkan WTP	Persen ada	80	100	100	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
	Meningkatnya kinerja UPM dan TPPM	Mutu Pasca dan Prodi meningkat Akreditasi meningkat	Persen ada	60	70	80	100	100	Asdir II	Penyempurnaan
	Pendayagunaan Tim Audit Internal-SPMI	Adanya Tim Audit Internal-SPMI yang handal		60	70	80	100	100	Asdir II	Penyempurnaan

	Peningkatan pembiayaan bidang pendidikan	1. Persentase peningkatan pembiayaan melalui berbagai sumber per tahun	10	10	10	10	10	10			
		3. Persentase Prodi yang menyusun Renja sesuai dengan Renstra	100	100	100	100	100	100	Asdir II		
		2. Persentase serapan anggaran pendidikan	80	90	95	96	97	98	Asdir II		
5.5.7	Peningkatan kualitas SPMI, SPME/akreditasi, dan manajemen informasi/PDU b. Internal /SPMI	1. Persentase Prodi yang melakukan monitoring dan evaluasi internal (AMAI)	60	65	70	75	100	100	Asdir I	sda	
		2. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	80	90	90	90	90	100	Asdir I	sda	
		3. Tingkat kepuasan dosen terhadap proses pembelajaran KBK secara keseluruhan di Prodi nya	50	60	60	70	75	85	Asdir I	sda	
		4. Jumlah Prodi yang telah mengimplemen tasikan sistem informasi penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan	70	100	100	100	100	100	Asdir I	sda	
	c. Eksternal/ SPME/ akreditasi	1. Persentasi Prodi S2 terakreditasi minimal B	80	70	45	30	10	5	Asdir I		
		2. Persentase Prodi S2 terakreditasi A	20	25	30	35	40	50	Asdir I		
		3. Persentase Prodi S3 terakreditasi B	89	70	45	30	10	5	Asdir I		
		4. Persentase Prodi S3 terakreditasi A	11	25	40	50	60	70	Asdir I		
		5. Persentase prodi profesi berakreditasi minimal B/A	100/	100/	100/	100/	100/	100/	100/	Asdir I	
		6. Jumlah Prodi baru per tahun (pasca sarjana)	1	1	2	3	4	5	Asdir I		

6. Indikator Kinerja Program Peningkatan Kerjasama

Kode Program	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal 2014	Tahun Capaian					Penguang jawab	Keterangan
				2015	2016	2017	2018	2019		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12
5.6.1	Peningkatan, mengembangkan, dan menyempurnakan kerjasama akademik dan non akademik dengan berbagai pihak, baik dalam maupun dan luar negeri	1. Jumlah kerjasama dalam negeri	10	12	15	17	19	20		
		2. Jumlah kerjasama luar negeri	5	6	7	8	9	10		
		3. Jumlah kerjasama klembagaan dalam dan luar negeri per tahun	NA	1	2	3	4	5		
		4. Jumlah kerjasama Pendidikan dan pengajaran dengan universitas luar negeri	3	3	4	5	5	5		
		5. Jumlah kerjasama dengan Pemerintah dan Pemda, agar PPs Unud mampu berperanserta dalam pembangunan nasional dan daerah	3	4	5	6	7	8	Asdir I	
		6. Jumlah kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha	5	10	15	20	25	30	Asdir I	

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	
5.6.2	Peningkatan kualifikasi untuk mendukung tahun 2027	SDM untuk WCU	Dosen Unud yang menjadi dosen tamu di universitas luar negeri	NA	10	10	10	10	10	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah dosen tamu dari luar (orang)	NA		4	6	8	10	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah staf internasional (orang)	2	2	3	4	5	6	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah mahasiswa asing	NA	20	20	20	20	20	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah pertukaran mahasiswa a. Unud ke luar b. Dari luar ke unud	NA	5	15	20	30	45	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah Prodi yang melakukan <i>double degree</i>	3	3	4	5	6	7	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah Kerjasama kerjasama seminar dan <i>workshop</i> nasional dan internasional	NA	2	4	6	8	10	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah kerjasama <i>joint-research</i> , <i>joint-journal</i> , dan <i>joint-book</i>	NA	2	4	6	8	10	Asdir I/ Asdir II	
			Jumlah kerjasama akademik dan non akademik untuk mendukung WCU tahun 2027	NA	2	4	6	8	10	Asdir I/ Asdir II	

7. Sebagai Agen Transfer Budaya akademik, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*agent of culture, knowledge and Technology Transfer*)

Kode Program	Sasaran Strategis	Indikator kinerja Program	Base line 2014	Target Capaian Tahun					Koordinator	Keterangan
				2015	2016	2017	2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Berperan dalam Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya	Jumlah transfer iptek dan budaya kemasyarakatan dan industri 1. Jumlah kegiatan 2. Jumlah civitas akademika yang terlibat (orang) 3. Jumlah produk teknologi yang dimanfaatkan oleh industri	NA NA NA	2 10 2	4 20 4	6 30 6	8 40 8	10 50 8		

8. Sebagai Agen Pengembangan Ekonomi (*Agent of Economic Development*)

Kode Program	Sasaran Strategis	Indikator kinerja Program	Base line 2014	Target Capaian Tahun					Koordinator	Keterangan
				2015	2016	2017	2018	2019		
	Berperan dalam pengembangan bidang ekonomi	Jumlah inovasi yang dapat meningkatkan daya saing	NA	1	2	3	4	5		
		Jumlah inovasi yang menghasilkan income	NA	1	2	3	4	5		
		Jumlah income yang dihasilkan (M)	NA	1	2	3	4	5		